PENGARUH KEGIATAN MA'HAD DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MSAA JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2018 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh : Rizki Shara Imandriana NIM. 15130022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Oktober, 2019

PENGARUH KEGIATAN MA'HAD DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MSAA JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2018 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Diajukan kepada fakultas tarbiah dan keguruan universitas islam negeri maulana malik ibrahim malang untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar strata satu sarjana pendidikan ilmu sosial (S.Pd)

Oleh:

Rizki Shara Imandriana NIM. 15130022



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

JURUSAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM
MALANG

Oktober, 2019

LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH KEGIATAN MA'HAD DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MSAA JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2018 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Oleh:

Rizki Shara Imandriana 15130022

Telah Diperiksa dan Disetujui Untuk Diuji Pada Tanggal 27 Agustus 2019

Dosen Pembimbing

Kusumadyahdewi, M.Ab NIP. 197201022014112005

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial

Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, MA NIP. 197107012006042001

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillahi robbil 'alamin, segala puji bagi Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang atas segala nikmat dan pertolongan-Nya, Karya ini dipersembahkan kepada:

- 1. Kedua orangtua, Ibu Kutsiyah dan Bapak Darmaji
- 2. Bapak dan Ibu dosen di Jurusan Pendidikan IPS
- Sahabat seperjuangan di Jurusan Pendidikan IPS terutama kelas Pendidikan IPS C Angkatan 2015
- 4. Almamater Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang
- 5. Agama, Nusa dan Bangsa

PENGARUH KEGIATAN MA'HAD DAN INTENSITAS BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR MAHASISWA MSAA JURUSAN P.IPS ANGKATAN 2018 UIN MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG

SKRIPSI

Dipersembahkan dan Disusun oleh Rizki Shara Imandriana (15130022)

Telah dipertahankan didepan pengujibpada tanggal 10 Oktober 2019 dan dinyatakan

LULUS

Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Ketua Sidang Luthfiya Fathi Pusposari, M.E NIP. 19810719 200801 2 008

Sekertaris Sidang Kusumadyahdewi, M.AB NIP. 19720102 201411 2 005

Pembimbing Kusumadyahdewi, M.AB NIP. 19720102 201411 2 005

Penguji Utama Dr. H. Ali Nasith, M.Si., M.Pd.I NIP. 19640705 1986031 003 Tanda Tangan

:

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

> 45 IL MUTTER DE H. Agus Maimun, M.Pd WKEGURUF 19650817 199803 1 003

> > ٧

MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا ۗ

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya"

(Q.S. Al-Baqarah: 286)



Kusumadyahdewi, M.AB

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Skripsi Rizki Shara Imandriana

Malang, 28 Oktober 2019

Lamp:

Yang terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah Uin Malang

Di Malang

Assalamualaikum Wr. Wb

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi tersebut dibawah ini:

Nama : Rizki Shara Imandriana

NIM : 15130022

Jurusan : Pendidikan IPS

Judul Skripsi: Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar Terhadap hasil

Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan Pendidikan IPS Angkatan

2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Pembimbing,

Kusumadyahdewi, M.AB

NIP. 197201022014112005

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi in tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dansepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 14 Oktober 2019

Yang membuat pernyataan,

FESSDAHF1222428B0

Rizki Shara Imandriana NIM. 15130022

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahi robil 'alamin, penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayahNya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul "Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar Terhadap hasil Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang" dengan lancar.

Sholawat serta salam senantiasa tetap tercurahkan kepada junjungan umat Islam Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umatnya menuju jalan yang lurus dan diridhoi Allah SWT.

Penulisan skripsi ini disusun dengan harapan bisa memberikan wawasan baru dalam bidang Pendidikan Ilmu Sosial serta dalam rangka memenuhi sebagian persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.

Tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan dukungan berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

- Bapak Prof. Dr. H. Abdul Haris, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang beserta jajarannya.
- Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- 3. Ibu Dr. Alfiana Yuli Efiyanti, M.A selaku Ketua Jurusan Pendidikan IPS
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana
 Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan izin penelitian skripsi.

4. Ibu Kusumadyahdewi M.Ab, selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir Skripsi yang dengan sabar membimbing dan mengarahkan penyusunan skripsi.

 Bapak dan ibu dosen Pendidikan IPS Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu dan pengalaman selama dibangku perkuliahan.

6. Teman-teman di Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2015.

7. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Akhirnya dengan memohon ridlo Allah SWT, semoga Allah SWT melimpahkan rahmat dan balasan kepada semua pihak yang membantu hingga selesainya skripsi ini. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari sempurna, oleh karna itu saran dan kritik dari berbagai pihak sangat diharapkan agar lebih bermanfaat.

Wassalamu"alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Malang, 14 Oktober 2019

Rizki Shara Imandriana NIM. 15130022

PEDOMAN TRANSLITERASI

Terdapat beberapa versi pada dasarnya mempunyai pola yang cukup banyak, berikut ini disajikan pola transliterasi arab latin berdasarkan keputusan bersama antara Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. No. 158 Tahun 1987 dan No. 0543b/U/1987.

A. Huruf

No.	Huruf	Trans
1	١	a
2	÷	b
1 2 3 4 5 6 7 8	ب ت ث	t
4		<u>S</u>
5	3	<u>ј</u> <u>Н</u>
6	ح	<u>H</u>
7	ح ح خ	kh
8	7	d
9	ذ	Z
10	J	R
11	j.	Z
12	س	S
13	س ش ص ض	kh d Z R Z S Sy
14	ص	Sh
15	ض	dl

No.	Huruf	Trans
16	ط	th
17	ظ	zh
18	ع	•
19	ع ف	gh
20	ف	r
21	ق <u>ث</u>	q
22		k
23	ن	1
24	م	m
25	ن	n
26	و	W
27	٥	h
28	۶	6
29	<u>ي</u> ة	y
30	ő	T

B. Vokal Panjang

Vokal	Nama	Trans.	Nama
Ó	Fat <u>ḥ</u> ah	A/a	A
Ò	Kasrah	I/i	I
ं	<u> </u> <u> </u>	U/u	U

C. Vokal Diftong

Vokal rangkap	Nama	Trans.	Nama
چ	Fatḥah dan ya'	Ai/ai	A dan I
- و	fatḥah dan wau	Au/au	A dan u

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian	7
Tabel 1.2 Originalitas	15
Tabel 3.1 Jumlah Populasi	47
Tabel 3.2 Jabaran Variabel, Indokator dan Nomor Pernyataan	50
Tabel 3.3 Jabaran Hasil Uji Validitas Kegiatan Ma'had	53
Tabel 3.4 Jabaran Hasil Uji Validitas Intensitas Kegiatan	55
Tabel 3.5 Jabaran Hasil Uji Reliabilitas	57
Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kegiatan Ma'had	
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar	70
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	72
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	74
Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Kegiatan Ma'had	77
Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Intensitas Belajar	77
Tabel 4.7 Hasil Uji Multikolinearitas	79
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda	80
Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi	82
Tabel 4.10 Hasil Uji T (Parsial)	84
Tabel 4.11 Hasil Uji F (Simultan)	87

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	. 44
Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kegiatan Ma'had	. 69
Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar	. 71
Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar	. 73
Gambar 4.4 Grafik Heterokedatisitas	. 76



DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	v i
HALAMAN NOTA DINAS	
HALAMAN PERNYATAAN	viii
KATA PENGANTAR	ix
HALAMAN TRANSLITERASI	X
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
ABSTRAK	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	
C. Tujuan Penelitian	
D. Manfaat Penelitian	
E. Hipotesis	
F. Ruang Lingkup Penelitian	
G. Originalitas Penelitian	
H. Definisi Operasional	
I. Sistematika Pembahasan	
BAB II KAJIAN PUSTAKA	19
A. Landasan Teori	19
1. Kegiatan Ma'had	19
a. Pengertian Kegiatan Ma'had	19

		b. Ma'had di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	20		
		c. Kegiatan Ma'had di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	23		
	2	Intensitas Belajar	26		
		a. Pengertian Intensitas Belajar	26		
		b. Faktor-Faktor Intensitas Belajar	28		
		c. Indikator Hasil Belajar	29		
	3	Hasil Belajar	32		
		a. Pengertian Hasil Belajar	32		
		b. Faktor-Faktor Hasil belajar	34		
	4	Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar terhadap l	Hasil		
		Belajar	42		
В	. K	erangka Berfikir			
		TODE PENELITIAN			
A	. L	okasi Pe <mark>neli</mark> tian	45		
В	. P	endek <mark>at</mark> an d <mark>an Jenis Pen</mark> elit <mark>i</mark> an	45		
C	. V	Variabel Penelitian			
Б). P	op <mark>ulasi dan Sampel</mark>	46		
Е	. D	ata da <mark>n</mark> Sumber Da <mark>ta</mark>	49		
F	. Iı	nstrume <mark>n Penelitian</mark>	49		
G	. Т	eknik Pengumpulan Data	51		
H	I. U	ji Validitas dan <mark>Reliabe</mark> litas	52		
I.	A	nalisis Data	57		
J.	P	rosedur Penelitian	64		
BAB IV	PAl	PARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	65		
A	. P	aparan Data	65		
	1	. Identitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	65		
	2	. Sejarah UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	65		
	3	. Visi dan Misi UIN Maulana Malik Ibrahim Malang	67		
В	. н	asil Penelitian	67		

	1. Analisa Deskriptif Data	67
	a. Deskripsi Variabel Kegiatan Ma'had	67
	b. Deskripsi Variabel Intensitas Belajar	70
	c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar	72
	2. Uji Asumsi Klasik	73
	a. Uji Normalitas	73
	b. Heterokedesitas	75
	c. Linieritas	76
	d. Uji Multikolinearitas	78
	3. Regresi Linier Berganda	79
	4. Uji Hipotesis	83
	a. Uji T	83
	b. Uji F	85
BAB V PI	EMBAHASAN	88
A.	Pengaruh Kegiatan Ma'had terhadap Hasil Belajar	88
В.	Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar	91
C.	Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar terhadap	Hasil
	Belajar	94
BAB VI P	PENUTUP	97
A.	Kesimpulan	97
	Saran	
DAFTAR	PUSTAKA	99
LAMPIRA	AN	102

ABSTRAK

Imandriana, Rizki Shara. 2019. Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Skripsi, Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Jurusan Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing Skripsi: Kusumadyahdewi, M.Ab.

Kata Kunci: Kegiatan Ma'had, Intensitas Belajar dan Hasil Belajar

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Menurut Wasliman, faktor-faktor yang mempengaruhi yaitu faktor eksternal yang berasal dari luar diri individu yaitu Kegiatan Ma'had, dan faktor internal yang berasal dari dalam diri individu yaitu intensitas belajar.

Tujuan penelitian ini adalah untuk: 1) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ma'had terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2) Untuk mengetahui pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 3) Untuk mengetahui pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Untuk mencapai tujuan diatas digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi yang diambil yaitu seluruh mahasiswa Pendidikan IPS Angkatan 2018 173 mahasiswa, dengan teknik pengambilan sampel jenis non-random sampling atau sampel yang telah ditentukan objeknya sebanyak 121 mahasiswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner/angket dan dokumentasi, kuesioner dan angket di uji menggunakan uji validitas dan reabilitas. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, serta uji hipotesis dengan uji T dan uji F.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Kegiatan ma'had berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. (2) Intensitas belajar berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar. (3) Secara simultan Kegiatan ma'had dan Intensitas belajar berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

ABSTRACT

Imandriana, Rizki Shara. 2019. The Influence of Ma'had Activities and Learning Intensity against the Student Learning Outcomes of Social Sciences Department of 2018 generation of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Thesis, Social Sciences Education Study Program, Department of Social Sciences Education, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang. Supervisor: Kusumadyahdewi, M.Ab.

Keywords: Ma'had Activities, Learning Intensity and Learning Outcomes

Learning outcomes that are achieved by students are the results of interactions between influencing factors. According to Wasliman, the influence factors are external factors that come from outside the individual, namely Ma'had activities, and internal factors come from from within the individual, namely the intensity of learning.

The purposes of the research are to: 1) determine the influence of ma'had activities against the Student Learning Outcomes of Social Sciences Department of 2018 generation of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang 2) determine the influence of learning intensity against the Student Learning Outcomes of Social Sciences Department of 2018 generation of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang, 3) determine the influence of ma'had activities and learning intensity against the Student Learning Outcomes of Social Sciences Department of 2018 generation of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

The research uses a quantitative research approach with the type of correlational research. The populationt was all students of Social Sciences Education 2018 generation of 173 students, with the sampling technique of non-random sampling type or samples that have been determined as many as 121 students. Data collection techniques use questionnaire and documentation, questionnaire and questionnaire are tested using validity and reliability tests. Data analysis techniques uses descriptive statistical analysis, classic assumption test, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing with T test and F test.

The research results showed that (1) Ma'had activities has a significant positive influence against the learning outcomes. (2) Learning intensity has a significant positive influence against the learning outcomes. (3) Simultaneously, Ma'had activities and learning intensity have positive influence against student learning outcomes of Social Sciences Department of 2018 generation of Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.

ملخص البحث

إيماندريانا، رزقي شرى. 2019. تأثير أنشطة المعهد وكثافة التعلم على نتائج تعلم الطلاب لقسم العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج. البحث الجامعي، برنامج دراسة تربية العلوم الاجتماعية، قسم التربية العلوم الاجتماعية، كلية العلوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الحكومية الإسلامية مالانج. المشرفة: كوسومادياه ديوى، الماجستير

الكلمات الرئيسية: أنشطة المعهد، كثافة التعلم ونتائج التعلم

نتائج التعلم التي تحققها الطلاب هي نتائج التفاعلات بين العوامل المؤثرة المختلفة. وفقًا لوسليمان، العوامل المؤثرة هي عوامل خارجية التي تنشأ من خارج الفرد، أي أنشطة المعهد، وعوامل داخلية التي تنشأ من داخل الفرد، أي كثافة التعلم.

الأهداف البحث هي: (1) تحديد تأثير أنشطة المعهد على نتائج تعلم الطلاب لقسم العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج، (2) لتحديد تأثير كثافة التعلم على نتائج تعلم الطلاب لقسم العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج، (3) لتحديد تأثير أنشطة المعهد وكثافة التعلم على نتائج تعلم الطلاب لقسم العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج

لتحقيق الأهداف المذكورة أعلاه، يستخدم نهج البحث الكمي مع نوع البحث المترابط. كان عدد الطلاب هم جميع طلاب العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 أي 173 الطلاب، مع أسلوب أخذ العينات غير عشوائي أو العينات التي تصل إلى 121 طلاب. وتقنيات جمع البيانات في هذا البحث هي الاستبيان والوثائق، تختبر الاستطلاع والاستبيان باستخدام الحتبارات الصلاحية والموثوقية. وتقنيات تحليل المعطيات في هذا البحث هي التحليل الإحصائي الوصفي، واختبار الافتراض الكلاسيكي، وتحليل الانحدار الخطي المتعدد، واختبار الفرضيات باستخدام اختبار حت- واختبار ف.

دلت نتائج البحث أن (1) انشطة المعهد تؤثر إيجابيا وكبيرا على نتائج التعلم. يتضح. (2) كثافة التعلم تؤثر إيجابيا وكبيرا على نتائج التعلم كما يتضح. (3) في وقت واحد، أنشطة المعهد وكثافة التعلم تؤران إيجابيا على نتائج تعلم الطلاب لقسم العلوم الاجتماعية لعام الدراسة 2018 في جامعة مولانا مالك إبراهيم الاسلامية الحكومية مالانج، يعرف من نتائج الاختبار التي تظهر.

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Salah satu yang membedakan Universitas Islam Negri Maulana Malik Ibrahim Malang dan universitas lain adalah dengan adanya ma'had atau asrama mahasiswa selama satu tahun pertama dalam perkuliahan. UIN menginginkan mahasiswanya berjiwa ulul al-bab.

Sistem pendidikan UIN Maliki Malang dibangun dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam. Islam tidak hanya mengajarkan hal-hal yang berkaitan interaksi dengan Tuhan, tetapi juga mengatur interaksi dengan sesama bahkan dengan alam secara keseluruhan. Domain ilmu dalam ketentuan Islam juga sangat luas, mencakup ilmu sosial dan ilmu alam. Dasar itulah yang menginspirasi UIN Maliki menyatukan konsep pendidikan pondok pesantren dengan pendidikan modern (universitas). Dalam bahasa yang umum dikenal dengan ma'had dan perguruan tinggi. ¹

Ma'had Sunan Ampel Al-Aly adalah nama Ma'had yang berada di UIN, di ma'had terdapat berbagai macam kegiatan yang harus di ikuti oleh mahasiswa baru. Kegiatan tersebut mencakup kegiatan harian, kegiatan mingguan, kegiatan bulanan dan kegiatan tahunan, seperti Shobah Al-lughah, Ta'lim Afkar, Khotmil Qur'an, dll.

¹ Mudjia Rahardjo dkk, *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Manuju World Class University*, (Malang: Uin Maliki Press, 2014), hlm. 16

Mahasiswa baru tak hanya melaksanakan perkuliahan reguler saja, ada kegiatan PPBA dan kegiatan ma'had yang harus dilakukan dalam waktu yang bersamaan, oleh karna itu pembagian waktu belajar sangat penting agar mahasiswa baru tidak memberat sebelahkan kegiatan yang dilakukan, seperti lebih fokus pada perkuliahan reguler sehingga meninggalkan kegiatan ma'had, ataupun sebaliknya.

Intensitas adalah seberapa sering seseorang melakukan suatu kegiatan dengan rutin disetiap harinya. Jadi, intensitas belajar adalah seberapa sering mahasiswa mengulang pelajaran yang telah diperoleh dalam perkuliahan. Untuk memahami suatu materi pelajaran tidak mungkin dilakukan dengan satu kali membaca saja, isi dalam materi pelajaran akan lebih jelas dan dapat dipahami jika dibaca atau dipaktikkan berulang-ulang. Disinilah intensitas dibutuhkan dalam belajar.

Nana Sudjana mengatakan bahwa segala apa yang dipelajari memerlukan pengulangan atau kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik.²

Dalam penelitian ini menggunakan teori taksonomi, Pengklasifikasian hasil belajar yang dijelaskan oleh Bloom, yaitu kogntif, afektif, psikomotorik. Kognitif (cognitive) adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan elektual. Afektif (affective) adalah ranah yang

 $^{^2}$ Nana Sudjana, $Dasar\text{-}Dasar\text{-}Proses\text{-}Belajar\text{-}Mengajar,}$ (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2005), hlm. 19

berhubungan dengan pengembangan perasaan, sikap nilai dan emosi, sedangkan psikomotorik (psychomotor) adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik. ³

Kognitif dijelaskan bahwa pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan dimana aktivitas belajar dan pembelajaran juga melibatkan aktivitas mental yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. Sedangkan afektif pada tingkat *valuing* melibatkan penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen. Hasil belajar pada tingkat ini berhubungan dengan perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas.⁴

Ma'had di UIN memiliki kegiatan rutinitas yang dikontrol dari perguruan tinggi. Seperti jadwal kegiatan mahad yang disesuaikan dengan jadwal perkuliahan di perguruan tinggi. Dengan adanya hal itu, mahasiswa di UIN tentu dituntut untuk menyesuaikan seluruh kegiatan akademis sekaligus kegiatan di ma'had.

Dengan banyaknya kegiatan yang harus di laksanakan oleh mahasiswa dan mahasiswi baru yang tinggal di ma'had, peneliti ingin mengetahui bagaimana intensitas belajar mahasiswa dan mahasiswi disela-sela kegiatan ma'had yang padat, dan apakah ada pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar tersebut terhadap hasil belajar mahasiswa dan mahasiswi yang tenagh tinggal di ma'had.

⁴ Ahmad Darmadji, Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan, EL-TARBAWI VOL. 7 NO.1, januari 2014, hlm. 17

³ Abdul Majid, M.Pd., *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 44

B. Rumusan Masalah

Adapun perumusan masalah yang peneliti kemukakan dalam penelitoan ini adalah sebagai berikut:

- 1. Apakah kegiatan ma'had berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 2. Apakah intensitas belajar mahasiswa berpengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?
- 3. Apakah kegiatan ma'had dan intensitas belajar berpegaruh terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun secara khusus tujuan dari penelitian ini yang sesuai dengan rumusan masalah di atas adalah sebagai berikut:

- Mengetahui pengaruh kegiatan ma'had terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Mengetahui pengaruh intensitas belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

 Mengetahui pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar mahasiswa terhadap hasil belajar mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

D. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian mempunyai suatu manfaat atau kegunaan. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah

1. Bagi Universitas

Dalam rangka pengembangan ilmu pengetahuan untuk penelitian selanjutnya, hasil penelitian ini diharapkan memberikan sumbangan pengetahuan tentang pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar bagi mahasiswa dima'had.

2. Bagi Lembaga

Dapat menjadikan penelitian ini sebagai salah satu bahan pemikiran dalam pengelolaan dan manajemen waktu kegiatan mahasiswa yang akan berlangsung di ma'had.

3. Bagi Peneliti

Dapat menambah pengetahuan tentang pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar, juga menambah pengalaman karna peneliti terjun langsung kelapangan.

4. Bagi Mahasiswa

Dapat melihat dari sudut pandang postif perihal kegiatan ma'had.

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap penilelitian yang dianggap mungkin atau kemungkinan tertinggi.

Ho:

- Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ma'had terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Ho: tidak ada pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

Ha:

- Ha : ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ma'had terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Ha : ada pengaruh yang signifikan antara intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018
- Ha: ada pengaruh yang signifikan antara kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

F. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang Lingkup penelitian ini terdiri dari tiga variabel yang terdiri dari dua variabel bebas (variabel independen) yaitu variabel kegiatan ma'had dan variabel intensita hasil belajar, dan variabel terikat (variabel dependen) yaitu variabel hasil belajar. Untuk memperjelas mengenai ruang lingkup penelitian ini, maka peneliti membuat dalam bentuk tabel penjabaran variabel, sub variabel dan indikator.

Tabel 1.1 Ruang Lingkup Penelitian

No	Variabel	Indikator
1	Kegiatan ma'had	 Ta'lim Afkar Ta'lim Qur'an Shabah Al-Lughah International day Khatm Al-Qur'an Kegiatan Kesantrian Kegiatan Jum'at pagi (Mudjia Raharjo dkk, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Menuju World Class University, 2014)
2	Intensitas belajar	 Durasi kegiatan Frekuensi kegiatan Presentsi kegiatan Arah sikap Minat Aktifitas (Ririn Amelia lihat di Nuzurah 2013)
3	Hasil belajar	Indeks Prestasi (IP)

G. Originalitas Penelitian

Originalitas penelitian menyajikan persamaan dan perbedaan bidang kajian yang diteliti antara peneliti dengan peneliti-peneliti sebelumnya. Hal demikian diperlukan untuk menghindari adanya pengulangan kajian tersahap suatu hal yang sama. Dengan demikian akan diketahui sisi-sisi apa saja yang membedakan penelitian kita dengan penelitian-penelitian sebelumnya.⁵

Penelitian terkait kegiatan ma'had atau pesantren telah dilakukan oleh Anisa Fitriyani M, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Malang 2016 dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon". Tujuan penelitian ini adalah 1) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. 2) Untuk mengetahui pengaruh keadaan lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. 3) Untuk mengetahui pengaruh fasilitas dan lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon.

Untuk mencapai tujuan tersebut maka digunakan metode kuantitatif dengan jenis kuantitatif dan deskriptif. Responden adalah siswi kelas XI MAN Babakan Ciwaringin Cirebon teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi, dan angket atau kuesioner. Data dianalisis dengan cara uji validitas, uji

_

⁵ Wahidmurni, *Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan*, (Malang: Uin Press, 2008), hlm. 23

reliabilitas dan uji hipotesis. Selanjutnya dipaparkan dan ditarik kesimpulan. Hasil dari data lingkungan pondok pesantren ternyata berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Babakan Ciwaringi Cirebon. Hal ini dapat dibuktikan dengan Thitung sebesar 2,389 lebih besar Ttable yang diambil dari nilai signifikannya yaitu sebesar 0.00. nilai signifikan lebih kecil dari nilai alfa yaitu 0.05 dengan koefisien regresi variabel lingkungan pondok pesantren sebesar 0.0202 menyatakan bahwa setiap penambahan (karena tanda +) satu nilai pada variabel lingkungan pondok pesantren akan memberikan kenaikan skor. Sehingga hipotesis kedua ini Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) variabel lingkungan pondok pesantren yang semakin baik maka semakin meningkatkan hasil belajar siswa itu sendiri.

Penelitian tentang ma'had atau pondok juga diteliti oleh Ahmad Yazid Albariki, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2016 dengan judul "Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren "Ngalah" dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Mts Darul Taqwa 02 Sengonanggung Pasuruan". Tujuan penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui pengaruh lingkungan Pondok Pesantren "Ngalah" terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS Darul Taqwa 02 sengonanggung Pasuruan. 2) Mengetahui pengaruh minat belajar siswa

⁶ Anisa Fitriyani M, Skripsi, *Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon*, (Malang: Uin Malang, 2016), hlm. 88

terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS Darul Taqwa 02 sengonanggung Pasuruan. 3) mengetahui pengaruh lingkungan pondok pesantren "Ngalah" dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Mts Darul Taqwa 02 Sengonanggung Pasuruan.

Untuk mencapai tujuan diatas digunakan pendekatan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi Dalam penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTS Darut Taqwa Sengonagung Pasuruan yang tinggal di pondok pesantren "Ngalah" yang berjumlah 190 siswa, sedangkan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling* jenis random sampling. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode angket atau kuesioner dan metode analisis dokumen. Untuk mengetahui gambaran tentang lingkungan pondok pesantren "Ngalah" dan minat belajar siswa terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di kelas VIII MTS Darut Taqwa Sengonagung Pasuruan digunakan analisis regresi linier berganda. Adapun pengujian hipotesis menggunakan uji T dan uji F dengan bantuan SPSS 16.0 for Windows. Hasil analisis yang dilakukan secara parsial diperoleh data Thitung 5.111 > T_{table} 1,97 dan nilai signifikansinya 0.000 < 0.05. data tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa secara persial ada pengaruh positif yang disignifikan dari lingkungan pondok pesantren terhadap hasil belajarr siswa pada mata pelajaran IPS siswa kelas VIII Mts Darul Taqwa 02 Sengonagung. Lingkungan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi hasil belajar yang termasuk dalam faktor eksternal atatu faktor dari luar individu. Lingkungan yang baik sangat diperlukan agar dapat memberi pengaruh yang positif terhadap anak/siswa sehingga dapat belajar dengan sebaik-baiknya.⁷

Penelitian terkait intensitas belajar telah dilakukan oleh Siti Wahida Lestari Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2017 dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang Tahun Ajaran 2016/2017". Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui besarnya pengaruh intensitas belajar dan kecerdasan emosional terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS terpadu kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang tahun ajaran 2016/2017.

Pengaruh yang ingin diketahui peneliti yaitu pengaruh variabel penelitian baik secara parsial maupun secara simultan. Penelitian ini merupakan penelitian eksploratif dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Metode pengumpulan data yang dipakai adalah metode angket atau kuesioner. Subjek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang dengan jumlah 127 siswa, analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan statistik deskriptif dan regresi linier berganda. Hasil dari uji regresi linear berganda diperoleh 1) Ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar siswa sebesar 0,340 atau 34,0%. 2) Ada pengaruh antara kecerdasan emosional terhadap hasil belajar siswa 0,257 atau 25,7%. 3) Hasil uji secara

Ahmad Yazid Albariki, Skripsi, Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren "Ngalah" dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Mts Darul Taqwa 02 Sengonanggung Pasuruan, (Malang: Uin Malang, 2016), hlm. 95

_

simultan antara variabel bebas terhadap Variabel terikat menggunakan uji F menghasilkan nilai (F_{hitung} 5,318 > F_{tabel} 3,07 dengan tingkat signifikan sebesar 0,06). Jadi dapat disimpulkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas intensitas belajar dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.⁸

Penelitian terkait intensitas belajar lainnya telah dilakukan oleh Alfi Kholisnah Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2018 dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang". Tujuan dari penelitian ini adalah untuk 1) mengetahui ada tidaknya pengaruh identitas belajar terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang. 2) Mengetahui ada tidaknya pengaruh status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang. 3) mengetahui ada tidaknya pengaruh intensitas belajar dan status sosial ekonomi orang tua terhadap hasil belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang.

Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan jenis penelitian korelasional, sedangkan analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji validitas, uji reliabilitas, regresi, linier berganda.

_

⁸ Siti Wahida Lestari, Skripsi, *Pengaruh Intensitas Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang Tahun Ajaran 2016/2017*, (Malang: Uin Malang, 2017), hlm. 87

Dengan uji T untuk mengetahui pengaruh secara parsial dan uji F untuk mengetahui pengaruh secara simultan. Populasi penelitian ini adalah siswa Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang yang berjumlah 50 siswa, sedangkan variabel yang harus dikaji dalam penelitian ini ada tiga variabel diantaranya variabel intensitas belajar, variabel status sosial ekonomi orang tua dan variabel hasil belajar tapi yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan angket. Dari hasil analisis data intesitas ternyata berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI mata pelajaran IPS SMK Islam Kalipare Malang, hal ini dapat dibuktikan dengan Thitung > Ttabel = 2,284 > 1.996 dan nilali signifikannya 0.026 < 0.05. Dengan koefisien regresi variabel intensitas belajar sebesar 0.551 menyatakan bahwa setiap penambahan (karna tanda +) satu nilai pada variabel intensitas belajar akan kenaikan skor sebesar 0.551. sehingga hipotesis pertama ini Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) variabel intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

Penelitian terkait Intensitas Belajar dilakukan oleh Salma Fatimatuz Zahro, jurusan Ilmu Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang. Rumusan masalah penelitian ini adalah: 1) Bagaimana hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran al-Qur"an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018? 2) Bagaimana intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018? 3) Adakah

⁹ AlfiKholisnah, Skripsi, *Pengaruh Intensitas Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare*, (Malang: UIN Malang, 2018), hlm. 106

pengaruh intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran alQur"an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018?.

Untuk menjawab rumusan masalah diatas peneliti menggunakan metode pengumpulan data metode kuesioner, metode tes, dan metode dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MA YSPIS Rembang tahun ajaran 2017/2018 yang berjumlah 219 siswa. Kemudiam sampel diambil sebanyak 25% secara acak, sehingga jumlah sampel sebesar 55 responden. Dari perhitungan intensitas belajar siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 30,4364 terletak pada interval 29-31. Dari perolehan hasil belajar mata pelajaran al-Qur"an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang diperoleh nilai dalam kategori "cukup" dengan nilai rata-rata 84, 462 terletak pada interval 83-85.Dengan hasil, ada pengaruh antara intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran AlQur"an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang. Demikian dapat disimpulkan ada pengaruh positif intensitas belajar terhadap hasil belajar ranah kognitif mata pelajaran AlQur"an Hadits siswa kelas X MA YSPIS Rembang Tahun Ajaran 2017/2018 dengan kontribusi 59,3%. Selebihnya 40,7% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor lain. Faktor tersebut dapat berupa faktor internal maupun faktor eksternal.

Tabel 1.2 Originalitas Penelitian

No	Nama peneliti,	Persamaan	Perbedaan	Originalitas
	Judul, Bentuk			Penelitian
	(skripsi/tesis/jurna			
	l), Penerbit, dan			
	Tahun Penelitian			
1	Anisa Fitriyani M	1. Meneliti	1. Lebih fokus	Meneliti
	Pengaruh Fasilitas	tentang	pada	kegiatan
	Belajar dan	pengaruh	kegiatan	ma'had d an
	Lingkungan	lingkungan	yang	intensitas
	Pondok Pesantren	pondok	berlangsung	belajar
	terhadap hasil	2. Hasil belajar	di ma'had	sebagai
	belajar siswa kelas	sebagai	bukan	faktor yang
	XI IPS MAN	variabel	semua yang	memengaruh
	Babakan	dependen	ada	i hasil
	Ciwaringin	1	disekitar	belajar
	Cirebon (UIN	A A	mahasiswa	
	Malang 2016)	1 1 1	2. Objek	
	T A	11/198	penelitianny	
	200		a berbeda	
			antara	
	7 7/		mahasiswa	
		1 1 / 1)	dan siswa	
		10	kelas XI	
2	Ahmad Yazid	1.Pondok	1. Lebih fokus	
	Pengaruh	menjadi salah	pada	
	Lingkungan	satu faktor	kegiatan	7/
	Pondok Pesantren	yang	yang	7/
	"Ngalah" dan	memengaruhi	berlangsung	//
	Minat Belajar	hasil belajar	di ma'had	
	Siswa Terhadap	2. Pondok	bukan semua	
	Hasil Belajar	menjadi	yang ada	
	Siswa Pada Mata	variabel	disekitar	
	Pelajaran IPS Di	independen	mahasiswa	
	Kelas VIII Mts		2.Objek	
	Darul Taqwa 02		penelitiannya	
	Sengonanggung		berbeda	
	Pasuruan (UIN		antara	
	2016)		mahasiswa	
			dan siswa	
			kelas VIII	

		T	Г	
3	Siti Wahida	1.Meneliti	1. Lebih	
	Lestari	tentang	terfokus	
	Pengaruh	pengaruh	pada	
	Intensitas Belajar	intensitas	intensitas	
	dan Kecerdasan	belajar	mahasiswa	
	Emosional	terhadap hasil	yang berada	
	Terhadap Hasil	belajar	di ma'had	
	Belajar Pada Mata	2. Intensitas	atau yang	
	Pelajaran IPS	belajar	mempunyai	
	Kelas VIII di	menjadi	kegiatan	
	SMP Wahid	variabel	padat	
	Hasyim Malang	independen		
	Tahun Ajaran	8 181 1		
	2016/2017 (UIN			
	2017)	AALL		
4	Alfi Kholisnah	1. Hasil belajar	1. Intensitas	
	Pengaruh	sebagai	belajar	
	Intensitas Belajar	v <mark>ar</mark> iabel	terfokus pada	
	Dan Status Sosial	dependen	lingkungan	
	Ekonomi Orang	2.Intensitas	pendidikan	
	Tua Terhadap	belajar	bukan pada	
	Hasil Belajar	sebagai salah	lingkungan	
	Mata P <mark>e</mark> lajaran	satu faktor	keluarga	
	IPS Kelas X Dan	yang		
	XI SMK Islam	mempengaruh		
	Kalipare Malang	i hasil belajar		
	(UIN 2018)		9 /	
	7 ,			//
	10 6 1			7/
5	Salma Fatimatuz	1. Meneliti	1.hasil belajar	7./
	Zahro, jurusan	pengaruh	lebih fokus	
	Ilmu Pendidikan	intensitas	terhadap sati	/
	Agama Islam,	belajar	pelajaran	
	Fakultas Ilmu	terhadap		
	Tarbiyah Dan	hasil belajar		
	Keguruan			
	Universitas Islam			
	Negeri Walisongo			
	Semarang			

H. Definisi Operasional

1. Kegiatan ma'had

Kegiatan ma'had adalah semua kegiatan sehari-hari yang dilakukan mahasiswa baru yang bertempat tinggal di ma'had, kegiatan ma'had mencakup Ta'lim Afkar, Ta'lim Al-Qur'an, Shabah Al-Lughah, International Day, Khatm Al-Qur'an, Kegiatan Kesantrian dan Kegiatan Jum'at pagi.

2. Intensitas belajar

Intensitas belajar merupakan seberapa sering mahasiswa tersebut belajar seperti berapa lama waktu yang digunakan untuk belajar, mengulang atau sekedar membaca buku, dan apakah mahasiswa tersebut mempunyai jadwal belajar rutin setiap harinya atau tidak.

3. Hasil belajar

Hasil belajar Indeks Prestasi (IP) mahasiswa semester Ganjil tahun ajaran 2018/2019.

I. Sistematika Pembahasan

BAB I PENDAHULUAN

BAB ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

BAB ini berisikan kajian terhadap beberapa teori terdahulu yang mencakup tentang kegiatan ma'had, intensitas belajar dan hasil belajar. Bab ini juga

berisikan beberapa referensi relevan yang menjadi landasan dalam penulisan penelitian ini,

BAB III METODE PENELITIAN

BAB ini memuat beberapa hal mencakup: dimana lokasi peneliatan akan dilaksanakan, peneliti perlu mengemukakan pendekatan dan jenis penelitian juga alasannya, peneliti juga perlu menjelaskan jumlah variabel yang akan digunakan. Menejelaskan dengan akurat tentang karakteristik populasi penelitian agar jumlah sampel dan cara pengambilannya ditentukan dengan tepat.

Menyebutkan dari sumber mana data diperoleh, peneliti juga menyebutkan instrumen penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti, angket tersebut juga harus memenuhi unsur validitas dan reliabilitas. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti seperti angket, tes, dan mengambil dari dokumen. Setelah data terkumpul peneliti akan melakukan analisis data.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

BAB ini berisi hasil penelitian yang diperoleh dari data yang telah dikumpulkan, klasifikasi pembahasan disesuaikan dengan rumusan masalah atau fokus penelitian.

BAB V PENUTUP

Kesimpulan diperoleh berdasarkan hasil analisis dan interpretasi data yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, serta disajikan secara ringkas dan berhubungan dengan masalah yang diteliti.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

J. Kajian Pustaka

1. Landasan Teori

a. Kegiatan Ma'had

1) Pengertian Kegiatan Ma'had

Menurut KBBI kegiatan mempunyai arti aktivitas, usaha dan pekerjaan. 10 Yang berasal dari kata giat yang berarti rajin, bergairah, dan bersemangat. 11

Istilah kontemporer yang umum digunakan dalam bahasa Arab adalah "al-Ma'had"8, dan dalam Bahasa Inggris disebut "Boarding School" atau "Islamic Boarding School". Kata "al-Ma'had" berasal dari kata "'ahida-ya'hadu- 'ahdan" (alAmr) mengandung pengertian "'arafahu" (mengenal), "hafizahu" (menjaga/membihara), "wa ra'ahu" (menjaga/membimbing). Kata "ma'had" adalah mufrad, dan bentuk jamaknya adalah "ma'ahid" (al-makan fi hi al-Syai'u) atau al-makan allaz i la yaza lu al-Qaumu yarji'u na ilaihi). 12

Pesantren sendiri menurut *Kamus Besar Bahasa Indonesia* berarati "asrama tempat santri atau tempat murid-murid belajar

¹⁰ https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kegiatan. Diakses pada 12 Desember 2018 pukul 12.00

¹¹ https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/giat. diakses pada 12 Desember 2018 pukul 12:15

¹² Rusydi Sulaiman, Pendidikan Pondok Pesantren: Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren, 'Anil Islam Vol. 9. Nomor 1, Juni 2016, hlm. 154-174. Lihat Abu Luis Ma'luf, *al-Munjid fi al-Lugah* (Beirut: Dar al-Masyriq, 1977), 535

mengaji..." asal kata pesantren berasal dari kata "santri" yang digunakan bagi orang yang menuntuk ilmu agama di lembaga pendidikan tradisional Islam di Jawa dan Madura. Kata "santri" mendapat awalan "pe dan akhiran "an" yang berarti tempat santri menuntut ilmu. Dalam pemakaian bahas modern, satri memiliki dua arti: yang pertama dalam arti sempit yang artinya seoranng pelajar sekolah agama, sedangkan arti yang kedua arti yang lebih luas yaitu bagian penduduk jawa yang menganut islam dengan sungguh atau tekun agamanya. 13

Ditemukan ada empat teori asal kata santri, yaitu adaptasi dari bahasa Sansekerta, Jawa, Tamil, dan India. Meurut Abu hamid kata pesantren berasal dari bahasa Sansekerta, yang memperoleh pengertian sendiri dalam bahasa Indonesia. Kata *sant* yang berarti orang baik dan disambung dengan kata *tra* yang berarti menolong. Sedangkan pesantren berarti tempat untuk membina manusia menjadi orang yang baik.¹⁴

2) Ma'had di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Sistem pendidikan UIN Maliki Malang dibangun dan dikembangkan berdasarkan nilai-nilai Islam. Islam tidak hanya mengajarkan hal-hal yang berkaitan interaksi dengan tuhan, tetapi juga mengatur interaksi dengan sesama bahkan dengan alam secara

.

¹³ Ali Anwar, *Pembaruan Pendidikandi Pesantren Lirboyo Kediri*, (Kediri: IAIT Press, 2011), hlm. 22

¹⁴ Ibid, hlm. 23

keseluruhan. Domain ilmu dalam ketentuan Islam juga sangat luas, mencakup ilmu sosial dan ilmu alam. Oleh karna itu, peta ilmu pengetahuan yang dikonsep dalam Islam tidak terbatas hanya ayatayat *qauliyah* (ilmu agama) tetapi juga menyangkut ayat-ayat *qauniyah* (alam semesta).

Dasar itulah yang menginspirasi UIN Maliki menyatukan konsep pendidikan pondok pesantren dengan pendidikan modern (universitas). Dalam bahasa yang umum dikenal dengan ma'had dan perguruan tinggi. Filosofi pendidikan ma'had dan perguruan tinggi ini merupakan konsep yang banyak dipahami dalam alqur'an.

Konsep yang dikembangkan dari teminologi ini dirumuskan dalam kalimat *Ulul Albab*. Yaitu manusia yang dicitrakan dengan karakteristik kemampuan berdzikir, berfikir dan beramal sholeh. Keunggulan nilai-nilai islam juga terlihat dari berbagai perintah-perintah Allah dalam Al-qur'an, misalnya perintah yang berkenaan dengan diwajibkannya manusia untuk berfikir, sebagaimana dalam surah Ali Imran 190-191, ¹⁵ yang artinya: "sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi Ulul Albab, yaitu orang-orang yang mengingat Allah dalam keadaan berdiri atau duduk atau dalam keadaan berbaring dan mereka memikirkan tentang penciptaan

_

¹⁵ Mudjia Rahardjo dkk, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Manuju World Class University, (Malang: Uin Maliki Press, 2014), hlm. 16

langit dan bumi (Seraya berkata): Ya Tuhan kami, tiadalah engkau menciptakan ini dengan sia-sia Maha Suci engkau maka peliharalah kami dari siksa neraka"¹⁶

Pesantren yang bertempat di UIN Maliki Malang dikenal dengan istilah Ma'had Sunan Ampel Al-Aly, menjadi sarana penting bagi pemenuhan harapan tumbuh suburnya akhlak mulia bagi setiap civitas akademika. Sistem pesantren yang demikian juga memiliki nilai strategis sebagai tempat yang secara intensif mampu memberikan resonansi dalam mewujudkan lembaga pendidikan tinggi Islam yang ilmiah religius.

Keberadaan pesantren di tingkat nasional telah mampu memberikan sumbangan besar bagi bangsa ini dalam mengisi pembangunan manusia seutuhnya. Dengan demikian, keberadaan Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dalam komunikasi perguruan tinggi Islam adalah merupakan keniscayaan yang menjadi pilar penting bagi pembangunan insan akademik yang dihasil moral keislaman.

Berdasarkan pembacaan terhadap realitas model asrama mahasiswa yang ada selama ini UIN Maliki Malang memandang bahwa pendirian Ma'had Sunan Ampel Al-Aly dirasa sangat urgent dalam upaya merealisasikan semua program secara integral dan

.

¹⁶ Ibid, hlm. 17

sistematis apalagi hal tersebut juga sejarah dan sinergis dengan visi dan misi UIN Maliki Malang.¹⁷

3) Kegiatan Ma'had di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Focus pengembangan program secara garis besar, 1)
Pengembangan tradisi keagamaan, pendidikan dan bahasa (*biah lughawiyyah*) dalam membangun kedalam spiritual, keluhuran akhlak, keluasan ilmu dan kematangan professional. 2) Penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan bahasa asing (Arab dan Inggris). 3) Pelatihan hidup berorganisasi dan bertangung jawab bersama. 4) Melatih kepedulian pada orang lain dan lingkungannya. 18

Adapun program-program ma'had yang berhungan dengan kegiatan akademik, diantaranya ta'lim al-Qur'an, Khatm al-Qur'an, halaqah ilmiah, dan ta'lim al-afkar al-islamiy. Program pengembangan kebahasaan meliputi penciptaan (biah Arabiyah), pelayanan konsultasi bahsa, al yaum al araby, al musyabaqah al araby, English day, English contest, dan shabah al-lughah. Sedangkan yang berhubungan dengan peningkatan kompetensi ketrampilan, seperti: penerbitan bulletin, latuhan seni religious dan olahraga, diklat jurnalistik, diklat khitabah, dan master of ceremony (MC). 19

¹⁹ Ibid, 21

¹⁷ Ibid, hlm. 20

¹⁸ Ibid, 20

Adapun beberapa kegiatan yang rutin diikuti semua mahasiswa yang bertempat tinggal di ma'had, yaitu:

a) Ta'lim Al-Afkar

Ta'lim Al-Afkar adalah kegiatan mengaji kitab, ada dua kitab yang dikaji yaitu: Tuhfatut Tullab dan Qomi'ut Thugyan, yang di bagi menurut kelas-kelas yang telah ditentukan, kelas-kelas tersebut disesuaikan dengan hasil tes, untuk semester 1 tesnya dilakukan saat minggu pertama masuk ma'had, sedangkan untuk semester 2 mengikuti hasil ujian akhir ma'had semester 1. Ta'lim Al-Afkar dilaksanakan hari senin dan rabu malam pada pukul 19:30 sampai pukul 21:00, dengan bertempat di mabna atau sekitar mabna yang ditinggali.

b) Ta'lim Al-Qur'an

Ta'lim Al-Qur'an adalah kegiatan belajar Al-Qur'an yang di bagi menurut kelas-kelas yang telah ditentukan, kelas-kelas tersebut disesuaikan dengan hasil tes, untuk semester 1 tesnya dilakukan saat minggu pertama masuk ma'had, sedangkan untuk semester 2 mengikuti hasil ujian akhir ma'had semester 1.

Ta'lim Al-Qur'an dilaksanakan hari selasa dan jum'at pada pukul 19:30 sampai pukul 21:00 dengan bertempat di mabna atau sekitar mabna yang ditinggali, harinya bergantian dengan Ta'lim Al-Afkar.

c) Shabah Al-Lughah

Shabah Al-Lughah mahasiswa ma'had lebih mengenal dengan sebutan Shobahul Lughah yaitu pagi bahasa, dari namanya sudah diketahui bahwa Shabah Al-Lughah ini dilaksanakan pada pagi hari setelah sholat subuh dan berakhir sekitar pukul 07:00, kegiatan ini dilakukukan selang seling setiap minggu nya, seperti minggu ini Shabah Al-Lughah bahasa arab maka minggu selanjutkan Shabah Al-Lughah bahasa inggris lalu begitu setetusnya, untuk tempat Shabah Al-Lughah ini bertempat di mabna atau sekitar mabna yang ditinggali.

d) International day

Dimana ada dua hari yang digunakan untuk memakai bahasa asing yang dinamakan *English Day* dan *Al Yaum Al Araby*.

e) Khatm Al-Qur'an

Khatm Al-Qur'an atau yang biasa dikenal dengan Khatmil Qur'an yang diadakan setiap satu bulan sekali, yaitu pada hari kamis terakhir di setiap bulannya. Bertempat di gedung sport center, berbeda dengan kegiatan yang lain, dalam Khatmil Qur'an ini semua mahasiswa atau mahasiswi bertempat disatu ruang yang sama, tetapi dengan tempat duduk terpisah antara mahasiswa dan mahasiswi.

f) Kegiatan kesantrian

Kegiatan kesantrian adalah kegiatan yang diadakan oleh devinisi kesantriam yang dilaksanakan pada hari kamis, tetapi akan berbeda acara setiap kamis nya tergantung mabna yang ditinggalinya, kegiatannya seperti: membaca surah Yasiin atau membaca diba'.

g) Kegiatan jum'at pagi

Kegiatan jum'at pagi adalah kegiatan yang diadakan oleh devisi bahasa, seperti namanya kegiatan ini dilaksanakan pada jum'at pagi setelah sholat subuh berjamaah sampai acara selesai dan biasanya selesai pada pukul 07:00. Susunan acara dan tempatnya juga berbeda tergantung mebna yang ditinggali.

b. Intensitas Belajar

1) Pengertian Intensitas Belajar

Intensitas belajar berasal dari dua kata yaitu, intensitas dan belajar. Intensitas berasal dari bahasa inggris yaitu "intense" (noun) ketekunan. Sedangkan menurut Nurkholif Hazim Intensitas adalah kebulatan tenaga yang dikerahkan untuk suatu usaha. Seseorang dengan semangat belajar yang tinggi, maka akan menunjukkan hasil yang baik, seperti yang disebutkan oleh Sadirman A.M, intensitas

²⁰ http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesia/intesnse?q=Intense. Diakses 13 Desember 2018 pukul 19:05

²¹ Hazim Nurkholif, *Teknologi Pembelajaran*, (Jakarta: Pustekom, 2005), hlm. 191

belajar sangat menentukan tingkat pecapaian tujuan belajarnya yaitu hasil belajar.²²

Skinner, seperti yang dikutip Barlow dalam bukunya educational psychology: the teaching learning process berpendapat bahwa belajar adalah suatu proses adaptasi atau penyesuaian tingkah laku yang berlangsung secara progresif. ²³ Hintzman dalam bukunya the psychology of learning and memory berpendapat learning is change in organism due to experience which can affect the organism's behavior. Artinya belajar adalah suatu perubahan yang terjadi dalam diri organisme disebabkan oleh pengalaman yang dapat mempengaruhi tingkah laku organisme tersebut. ²⁴

Menurut UU Sisdiknas no 20 tahun 2003, dalam buku Moh Yamin, belajar dimaknai sebagai bagian dari proses berkegiatan menciptakan sebuah pembangunan dan pencerahan.belajar menjadi langkah kongkrit melahirkan langkah-langkah progresif memahami berbagai banyak hal. Belajar selanjutnya bisa merupakan sebuah kegiatan pertarungan cara berpikir kepada teks yang sedang di baca, selanjutnya melahirkan pemaham baru atas sebuah bacaan yang sedang dibacaya. Belajar meupakan sebuah kegiatan yang berproses dengan sedemikian rupa dalam proses dialektos untuk kemudian

.

 $^{^{22}}$ AM Sadirman. $Interaksi\ dan\ Motivasi\ Belajar\ mengajar,$ (Bandung: Rajawali Press), hlm. 85

²³ Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Baru*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1995), hlm. 89

²⁴ Ibid,

bisa memperoleh suatu yang bermakna bagi kepentingan pembelajaran.²⁵

Kata intensitas sering digunakan untuk menggambarkan tingkatan, seperti intensitas komunikasi, intensitas kerja, intensitas belajar sebagainya. Belajar tidak harus dilakukan dalam waktu yang lama, namun dalam belajar harus rutin, sehingga dengan rutinitas tersebut, belajar akan menjadi suatu kebutuhan setiap peserta didik. Saiful Bahri Djamarah menyatakan tentang identitas belajar, bahwa: Dalam perbuatan belajar perubahan-perubahan itu selalu bertambah dan tertuju untuk memperoleh sesuatu yang lebih baik dari sebelumnya. Dengan demikian, maka banyak usaha belajar itu dilakukan, maka makin baik perubahan yang diperoleh. Adapun pendapat dari Nana Sudjana mengatakan bahwa segala apa yang dipelajari memerlukan pengulangan atau kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik. ²⁶

2) Faktor-faktor intensitas belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi intensitas belajar adalah sebagai berikut:

a) Adanya keterkaitan denganrealitas kehidupan

²⁵ Moh Yamin, *Teori dan Metode Pembelajaran*, (Malang: Madani, 2015), hlm. 5

²⁶ Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Sinar Baru Aglesindo, 2005), hlm. 19

- b) Harus mempertimbangkan minat pribadi siswa
- c) Memberikan kepercayaan pada siswa untuk belajar giat sendiri
- d) Materi yang disampaikan harus bersifat praktis²⁷

Seseorang yang belajar dengan semangat yang tinggi, maka akan menunjukan hasil yang baik. Sebagaimana pendapat Sadirman, yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya.

3) Indikator Intensitas

Indikator Intensitas dalam Belajar Siswa Menurut Nuzurah (2013:6), indikator intensitas belajar siswa adalah sebagai berikut: Durasi kegiatan, Frekuensi kegiatan, Presentasi, Arah Sikap, Minat, Aktivitas.²⁸

Indikator intensitas belajar

a) Durasi Kegiatan

Durasi kegiatan yaitu berapa lamanya kemampuan penggunaan untuk melakukan kegiatan.dari intikator durasi kegiatan ini dapat dilihat bahwa motivasi akan terlihat dari kemampuan seseorang menggunakan waktunya untuk melakukan kegiatan. Yaitu dengan lamanya waktu yang disediakan siswa untuk belajar setiap harinya.

²⁸ Ririn Amelia, Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas Xii Ips Sma Negeri 2 Sijunjung,Oktober 2014, Hlm. 7

_

²⁷ Kurt Singer, Membina Hasrat Belajar Disekolah, (Bandung: Remaja Karya, 1987), hlm. 92

b) Frekuensi kegiatan

Frekuensi dapat diartikan dengan kekerapan, frekuensi yang dimaksud adalah seringnya kegiatan itu dilaksanakan dalam periode waktu tertentu. Seperti, dengan seringnya siswa melakukan belajar baik disekolah maupaun diluar sekolah.²⁹

c) Presentasi

Presentasi yang dimaksud adalah gairah, keinginan atau harapan yang keras yang dimaksud, rencana, cita-cita atau sasaran, target dan idolanya yang hendak dicapai dengan kegiatan yang dilakukan ini bisa dilihat dari keinginan yang kuat bagi siswa untuk belajar.

d) Arah sikap

Sikap sebagai suatu keinginan pada diri seseorang untuk bertindak secara tertentu terhadap hal-hal yang bersifat positif ataupun negatif. Dalam bentuknya yang negatif akan terdapat kecenderungan untuk menjauhi, menghindari, membenci, bahkan tidak menyukai objek tertentu. Sedangkan dalam bentuknya yang positif kecenderungan tindakan adalah mendekati, menyenangi, dan mengharapkan objek tertentu. Contohnya, apabila siswa menyenangi materi dengan sendiri siswa akan mempelajari materi itu dengan baik. Apabila siswa

_

²⁹ W.J.S Porwadaminto. *Kamus Umum Nahasa Indonesia*, (PT Balai Pustaka, 2008), hlm 283

tidak menyukai materi tersebut maka siswa akan bersifat acuh tak acuh.

e) Minat

Minat timbul apabila individu tertarik pada sesuatu karna sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa suatu yang akan digeluti memiliki makna bagi dirinya, mengatakan bahwa minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat pada dasarnya adalah penerimaan akan suatu hubungan anatara diri sendiri dengan suatu di luar dirinya.³⁰

Hal ini sejalan dengan pendapat Usman Efendi menyatakan bahwa minat timbul apabila individu tertarik kepada sesuatu karna sesuai dengan kebutuhannya atau merasakan bahwa sesuatu yang akan dipelajari dirasa bermakna bagi dirinya. ³¹ Minat jugya dapat diartikan sebagai kecenderungan jiwa kepada sesuatu, karena kita merasa ada kepentingan dengan sesuatu itu pada umumnya disertai dengan perasaan senang akan sesuatu itu. ³²

f) Aktivitas

Aktivitas sebagai suatu kegiatan yang mendorong atau membangkitkan potensi-potensi yang dimiliki oleh seorang anak.

³⁰ Slameto, *Belajar dan Faktor-Faktor yang memengaruhinya*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), hlm. 182

³¹ Usman Efendi, *Pengantar Psikologi*, (Bandung: Angkasa, 1985), hlm 122

³² Ahmad D Marimba. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*, (Bandung: Al-Ma'arif,1989), hlm. 79

Setiap gerak yang dilakukan secara sadar oleh seorang dapat dikatakan sebagai aktivitas. Aktivitas merupaka ciri dari manusia, demikian pula dalam proses belajar mengajar itu sendiri merupakan sejumlah aktivitas yang sedang berlangsung. Itulah sebabnya prinsip atau azas yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar bahwa aktivitas sebagai suatu kesibukan.³³

J.J Rouseau yang dikutip oleh sadirman A.M memberikan penjelasan bahwa segala pengetahuan itu harus diperoleh dengan pengamatan sendiri, pengalaman sendiri, dengan fasilitas yang diciptakan sendiri, baik seacar rohani maupun secara teknis. Ini menunjukkan setiap orang yang belajar harus aktif sendiri, tanpa ada aktivitas maka proses belajar mengajar tidak mungkin terjadi. 34

c. Hasil Belajar

1) Pengertian Hasil Belajar

Menurut Hamalik, Hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seorang yang dapat diamati dan diukur bentuk pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan

-

³³ W.J.S Porwadarminto, Op.cit, hlm. 26

³⁴ AM Sadirman, Op.cit, hlm. 94

pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dari yang tidak tahu menjadi tahu.³⁵

Hasil belajar yaitu perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotor³⁶ sebagai hasil dari kegiatan kegiatan belajar. Pengertian diatas dipertegas oleh Nawawi dalam K Brahim bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam memepelajari materi pelajaran disekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenal sejumlah materi pelajaran tertentu.³⁷

Menurut Suprijono, hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengertian-pengertian, sikap-sikap, apresiasi dan ketrampilan. Melihat pada pemikiran Gagne, hasil belajar berupa hal-hal berikut.

a) Informasi verbal, yaitu kapabilitas mengungkapkan pengetahuan dalam bentuk bahasa, baik lisan ataupun tertulis. Kemampuan merespons secara spesifik terhadap rangsangan spesifik. Kemampuan tersebut tidak memerlukan manipulasi symbol, pemecahan masalah, maupun penerapan aturan.

³⁶ Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*,(Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm. 3

³⁵ Oemar Hamalik, *Proses Belajar Mengajar*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2007), hlm. 30

³⁷ Ahmad Susanto, *Terori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenada Media Group, 2013), hlm. 5

- b) Keterampilan intelektual, yaitu kemampuan mempresentasikan konsep dan lambing. Keterampilan intelektual terdiri dari kemampuan mengategorisasi, kemampuan analitis-sintetis fakta-konsep, dan mengembangka prinsip-prinsip keilmuan. Keterampilan intelektual merupakan kemampuan melakukan aktivitas kognitif bersifat khas.
- c) Strategi kognitif, yaitu kecakapan menyalurkan dan mengarahkan aktivitas kognitifnya. Kemampuan ini meliputi penggunaan konsep dan kaidah dalam memecahkan masalah.
- d) Keterampilan motorik, yaitu kemampuan melakukan serangkaian gejak jasmani dalam urusan dan koodinasi sehingga terwujud otomatisme gerak jasmani.
- e) Sikap adalah kemampuan menerima atau menolak objek berdasarkan penilaian terhadap objek tersebut. Sikap berupa kemampuan mengiternalisasi dan eksternalisasi nilai-nilai. Sikap merupakan kemampuan menjadikan nilai-nilai sebagai standar perilaku.³⁸

2) Faktor-faktor hasil belajar

Menurut Wasliman hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi. Secara terperinci uraian faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

-

³⁸ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, *Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pmebelajaran dalam Pembangunan Nasional*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2011), hlm. 22

- Faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajar.
- 2) Faktor eksternal merupakan faktor yang bersumber dari luar diri peserta didik, yang memengaruhi kemampuan belajar.³⁹

Purwanto juga mengkalsifikasikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan.

- Faktor yang berasal dari diri sendiri disebut faktor individual, meliputi:⁴⁰
 - a) Faktor kematangan atau pertumbuhan

 Faktor ini berhubungan erat dengan kematangan atau tingkat pertumbuhan organ-organ manusia.
 - b) Faktor kecerdasan atau intelegensi

 Di samping faktor kematangan berhasil atau tidaknya seseorang mempelajari suatu dipengaruhi pula oleh faktor kecerdasan.
 - c) Pelatihan dan ulangan

Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulangulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam. Selain itu dengan seringnya berlatih akan timbul minat terhadap suatu yang dipelajari itu. Semakin besar minat, semakin besar pula

-

³⁹ Ahmad Susanto, op.cit. hlm.12

⁴⁰ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, op.cit. hlm. 32

perhatiannya sehingga memperbesar hasrat untuk mempelajarinya. Sebaliknya, tempat latihan pengalaman-pengalaman yang telah dimilikinya dapat menjadi hilang atau berkurang.

d) Faktor motivasi

Merupakan pendorong bagi suatu organisme untuk melakukan sesuatu. Seseorang tidak akan mau berusaha mempelajari sesuatu dengan baik sebaik sebaiknya jika ia tidak mengetahui pentingnya dan faedahnya dari hasil yang akan dicapai dari belajar.

e) Faktor pribadi

Setiap manusia memiliki sifat kepribadian masing-masing yang berbeda dengan manusia lainnya. Ada orang yang mempunyai sifat keras hati, halus perasaannya, kemauan kersa, tekun, dan sifat sebaliknya. Sifat-sifat kepribadian tersebut turut berpengaruh dengan hasil belajar yang dicapai. Termasuk kedalam sifat sifat kepribadian ini adalah faktor fisik kesehatan dan kondisi badan.

- Faktor yang ada diluar individu disebut juga faktor sosial, antara lain sebagai berikut:⁴¹
 - a) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga

⁴¹ Ibid, hlm.33

- b) Suasana dan keadaan keluarga yang bermacam-macam turut menentukan Bagaimana dan sampai di mana belajar dialami anak-anak. Ada keluarga yang memiliki cita-cita tinggi bagi anak-anaknya, tetapi ada pula yang biasa-biasa saja. Ada keluarga yang diliputi suasana tentram dan damai, tetapi ada pula yang sebaliknya. Termasuk dalam faktor keluarga yang juga turut berperan adalah ada tidaknya atau ketersediaan fasilitas-fasilitas yang diperlukan dalam belajar.
- c) Faktor guru dan cara mengajarnya. Saat anak belajar di sekolah, faktor guru dan cara mengajarnya merupakan faktor yang penting. Sikap dan kepribadian guru, tinggi rendahnya pengetahuan yang dimiliki guru dan bagaimana cara guru mengajarkan pengetahuan tersebut kan hanya kepada peserta didiknya turut menentukan hasil belajar yang akan dicapai.
- d) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar.

 Faktor guru dan cara mengajarnya berkaitan erat dengan ketersediaan alat-alat pelajaran yang tersedia di sekolah.

 Sekolah yang memiliki peralatan dan perlengkapan yang diperlukan dalam belajar ditambah dengan guru yang berkualitas akan mempermudah dan mempercepat belajar anak-anak.

- e) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia. Seorang anak yang memiliki intelegensi yang baik, dari keluarga yang baik, bersekolah di sekolah yang keadaan gurugurunya, dan fasilitasnya baik belum tentu pula dapat belajar dengan baik. Ada faktor yang mempengaruhi hasil belajarnya, seperti kelelahan karena jarak rumah dan sekolah cukup jauh, tidak ada kesempatan karena sibuk bekerja, serta pengaruh lingkungan yang buruk yang terjadi diluar kemampuannya.
- f) Faktor motivasi sosial. Motivasi sosial dapat berasal dari orang tua yang selalu menolong anak untuk rajin belajar, motivasi dari orang lain, seperti dari tetangga, sanak saudara, teman-teman sekolah dan teman sepermainan. Pada umumnya motivasi semacam ini diterima anak tidak dengan sengaja, bahkan tidak dengan sadar.

Rudolf Pintner dalam purwanto mengemukakan sepuluh macam medote belajar, yaitu:⁴²

a) Metode Seluruh Kepada Bagian (Whole to Part Method)

Dalam mempelajari sesuatu dimulai dahulu dari keseluruhannya kemudian mendetail. Misalnya, saat mempelajari sebuah buku, mula-mula memperhatikan isi buku

⁴² Ibid, hlm. 34

tersebut, Lalu urutan sebabnya dan sebab masing-masing. metode ini berasal dari pendapat psikologi Gestalt.

b) MetodeKeseluruhan Lawan Bagian (Whole Versus Part

Method)

Bahan-bahan pelajaran yang lingkupnya tidak terlalu luas, tepat dipergunakan metode ini seperti menghafal syair, membaca buku, cerita pendek, mempelajari unit-unit pelajaran tertentu dan sebagainya.

c) Metode Campuran Antara keseluruhan dan Bagian (Mediating
Method)

Metode ini baik digunakan untuk bahan-bahan pelajaran yang lingkupnya sangat luas.

d) Metode Resitasi (Resitation Method)

Resitasi dalam hal ini berarti mengurangi atau mengucapkan kembali mengenai sesuatu yang dipelajari. Metode ini dapat digunakan untuk semua bahan pelajaran yang bersifat verbal maupun nonverbal. ⁴³

e) Jangka Waktu Belajar (Length of Practice Periods)

Berdasarkan hasil eksperimen, ternyata bahwa jangka waktu periode belajar yang produktif seperti menghafal, mengetik, mengerjakan soal hitungan dan sebagainya adalah 20 - 30 menit. Jangka waktu yang lebih dari 30 menit untuk belajar

⁴³ Ibid, hlm. 35

yang benar-benar memerlukan konsentrasi perhatian relatif kurang atau produktif. Jangka waktu tersebut tidak berlaku pada mata pelajaran Sejarah, Geografi, ilmu filsafat dan sebagainya.

- f) Pembagian Waktu Belajar (*Distribution of Practice* Periods)

 Belajar yang dilakukan terus menerus dalam jangka waktu

 yang lama dan tanpa istirahat terbukti tidak efektif dan efisien.

 Oleh karena itu belajar yang produktif diperlukan adanya

 waktu belajar. Menurut "hukum jost" 30 menit 2 kali sehari

 selama 6 hari lebih baik dan produktif daripada sekali belajar

 selama 6 jam tanpa berhenti.
- g) Membatasi Kelupaan (Counteract Forgetting)

 Agar pelajaran yang telah dipelajari tidak mudah lupa, perlu
 adanya ulangan atau review pada waktu waktu tertentu. Hal ini
 berguna untuk meninjau kembali atau mengingatkan kembali
 bahan yang dipelajari.
- h) Menghafal (Cramming)

Metode ini berguna terutama jika tujuannya untuk menguasai dan memproduksi kembali dengan cepat bahan-bahan pelajaran yang luas atau banyak dalam waktu yang relatif singkat. Misalnya, belajar untuk menghadapi ujian semester. Namun, metode ini sebenarnya orang baikan hasilnya lekas dilupakan setelah ujian selesai.⁴⁴

i) Kecepatan Belajar dalam Hubungannya dengan Ingatan
Pada metode ini, terdapat korelasi negatif antara kecepatan
memperoleh sesuatu pengetahuan dan daya ingat terhadap
pengetahuan itu. Metode ini lebih cocok untuk bahan pelajaran
yang kurang mempunyai arti. Untuk bahan-bahan pelajaran
lain tidak dapat dipastikan kebenarannya karena adanya
bermacam faktor yang telah diuraikan sebelumnya.

j) Retroactive Inhibition

Di dalam diri seseorang yang telah dimiliki berbagai pengetahuan seolah-olah merupakan unit-unit yang selalu berkaitan satu sama lain, bahkan sering pula satu mendesak atau menghambat yang lain. Proses seperti ini di dalam psikologi disebut retroaktive inhibition. Inhibition berarti larangan atau penolakan jadi saat terjadinya proses berpikir terjadi penolakan atau penahanan dari unit pengetahuan tertentu terhadap unit yang lain sehingga terjadi kesalahan berpikir. Kreative inhibition dapat terjadi baik pada proses yang bersifat verbal atau non verbal untuk menghindari tidak terjadinya retroaktive inhibition, disarankan untuk tidak

.

⁴⁴ Ibid, hlm. 36

mencampuradukkan beberapa mata pelajaran yang dipelajari dalam satu waktu sekaligus.⁴⁵

d. Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar Terhadap Hasil Belajar

Dalam penelitian ini menggunakan teori Bloom. Hasil belajar terkait dengan tujuan dalam proses pembelajaran. Pengklasifikasian hasil belajar yang dijelaskan oleh Bloom, yaitu kogntif, afektif, psikomotorik. Kognitif (cognitive) adalah ranah yang menekankan pada pengembangan kemampuan dan keterampilan intelektual. Afektif (affective) adalah ranah yang berhubungan dengan pengembangan perasaan, sikap nilai dan emosi, sedangkan psikomotorik (psychomotor) adalah ranah yang berkaitan dengan kegiatan-kegiatan atau keterampilan motorik. 46

Dalam penelitian ini menggunakan grand theory yaitu teori belajar kognitivisme. Dalam buku rahyubi teori kognitivisme menjelaskan bahwa pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan dimana aktivitas belajar dan pembelajaran juga melibatkan aktivitas mental yang ada dalam diri individu yang sedang belajar.

Menurut aliran kognitivisme ini, belajar merupakan suatu proses mental yang aktif untuk mencapai, mengingat dan menggunakan

_

⁴⁵ Ibid, hlm. 37

⁴⁶ Abdul Majid, M.Pd., *Penilaian Autentik: Proses dan Hasil Belajar* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015) hlm. 44

pengetahuan. Seorang ahli yaitu Bandura mengembangkan teori pembelajaran sosial (social learning). Teori ini merupakan perluasan dari teori belajar perilaku tradisional (behavioristik). Bandura melihat bahwa tingkah laku, lingkungan dan kejadian-kejadian internal pada pembelajaran yang mempengaruhi persepsi dan aksi merupakan hubungan yang saling mempengaruhi.⁴⁷

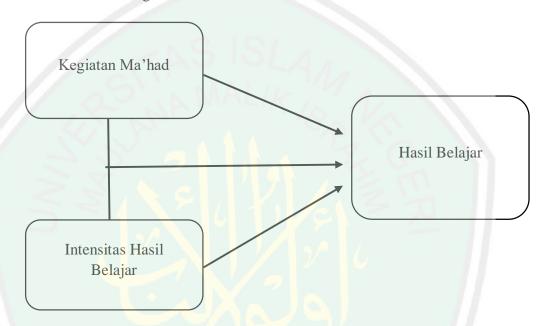
Tingkatan ranah afektif menurut taksonomi Krathwohl setidaknya mencakup lima tingkat, yaitu: receiving (pengenalan), responding (pemberian respon), valuing (penghargaan), organization (pengorganisasian), dan characterization (pengamalan). Tingkat valuing melibatkan penentuan nilai, keyakinan atau sikap yang menunjukkan derajat internalisasi dan komitmen. Derajat ini rentangnya mulai dari menerima suatu nilai, misalnya keinginan untuk meningkatkan keterampilan, sampai pada tingkat komitmen. Valuing atau penilaian berbasis pada internalisasi dari seperangkat nilai yang spesifik. Hasil belajar pada tingkat ini berhubungan dengan perilaku yang konsisten dan stabil agar nilai dikenal secara jelas. 48

 ⁴⁷ Thoifah Asri Ngadiman, dkk, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Pemanfaatan Jam Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar* (jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 1, April 2017) hlm. 179
 ⁴⁸ Ahmad Darmadji, Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan, EL-TARBAWI VOL. 7 NO.1, januari 2014, hlm. 17

K. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir dalam penelitian ini secara skematis dapat digambarkan sebagai berikut ini.

Gambar 2.1 kerangka berfikir



Dari gambar diatas dapat dijelaskan bahwa penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas kegiatan ma'had (X_1) dan intensitas belajar (X_2) terhadap variabel terikat prestasi belajar (Y).

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Ma'had Sunan Ampel Al-Ali UIN Maulana Malik Ibrahim, Jalan Gajayana No.50, Dinoyo, Kecamatan Lowokwaru, Kota Malang Jawa Timur.

B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan yang telah diterapkan, maka ditetapkan pendekatan penelitian deskriptif, penelitian deskriptif ini bertujuan mendeskripsikan suatu objek atau kegiatan yang menjadi perhatian peneliti. Penelitian ini lebih terstruktur karena diperlukan sampel yang representatif. Penelitian deskripstif dapat berupa penelitian akhir atau penelitian perantara, yaitu sebagai perantara bagi penelitian lanjut. Sebagai penelitian akhir, studi deskriptif berguna bagi pihak-pihak yang membuat kebijakan dan perencanaan. Dalam penerapan dilapangan penelitian ini banyak digunakan dikalangan pendidik.⁴⁹

Sedangkan untuk jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif kausal. Penelitian kuantitatif kausal merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui sebab akibat besarnya pengaruh antara variable bebas terhadap variable terikat. Sugiyono berpendapat "penelitian

_

⁴⁹ Deni Darmawan, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013), hlm. 49

kuantitatif kausal pada variable independen (variable yang mempengaruhi) dan dependent (variable yang dipengaruhi).⁵⁰

C. Variabel penelitian

1. Variabel terikat

Variabel terikat atau variabel depend (Y) dalam penelitian ini adalah hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS yang berupa IP semester 1 saat bertempat tinggal di ma'had.

2. Variabel behas

Variabel bebas atau variabel independen dalam penelitian ini adalah kegiatan ma'had (X1) dan intensitas belajar (X2).

D. Populasi dan sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Jadi populasi bukan hanya orang tapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari tapi meliputi seluruh karakteristik atau sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu.⁵¹

 51 Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D, (alfabeta, 2009), hlm. 117

⁵⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif.* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 37

Tabel 3.1 Jumlah Populasi Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 Uin Maulana Malik Ibrahim Malang

No	Kelas	Populasi	
1	Kelas P.IPS A	39	
2	Kelas P.IPS B	39	
3	Kelas P.IPS C	39	
4	Kelas P.IPS D	39	
5	Kelas P.IPS E	17	
	TOTAL	173	

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu apa yang dipelajari dari zaman itu kesimpulannya akan mendapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative atau mewakili. ⁵² Selain itu peneliti juga menggunakan *nonprobability sampling* yaitu, tekhnik

⁵² Ibid, 118

pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan yang sama bagi setiap untuk atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁵³

Jadi dapat disimpulkan melalui pengertian populasi dan sampel diatas bahwa populasi penelitian ini adalah mahasiswa baru UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tahun ajaran 2018/2019 dan sampel nya adalah mahasiswa baru jurusan Pendidikan IPS FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan penentuan jumlah pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N \left(e^2\right)}$$

Keterangan:

n : jumlah sampel

N : jumlah populasi

e : derajat kesalahan

Pada penelitian ini menggunakan derajat kesalahan 5% sehingga perhitungan sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173(0.05^2)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 173 (0.0025)}$$

$$n = \frac{173}{1 + 0.4325}$$

$$n = \frac{212}{1.4325}$$

⁵³ Ibid, 122

$n = 120,76788831 \rightarrow 121$

Menurut hasil perhitungan dari rumus slovin diatas, dari populasi sejumlah 173 di dapatkan sampel sejumlah 121.

E. Data dan Sumber Data

Data yang digunakan oleh peneliti adalah data kuantitatif, M. Burhan Bungin mengemukakan bahwa "data kuantitatif adalah data yang dapat dijelaskan dengan nagka-angka sehingga dapat diukur atau dihitung secara langsung". ⁵⁴ Sumber data kuantitatif adalah sumber data yang ampuh disebutkan dalam bentuk angka-angka. Sumber data yang demikian akan sangat menguntungkan di dalam pekerjaan analisis, karena secara langsung dapat diterapkan metode analisis disamping lebih bersifat objektif. ⁵⁵ Jenis data yang diperoleh dalam penelitian meliputi adalah data primer yaitu data yang diperoleh secara langsung dari narasumber atau responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan adalah angket. Angket dalam penelitian ini diukur menggunakan skala likert. Skala likert ini digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau sekelompok orang tentang fenomena social. ⁵⁶ Alternatif jawaban dalam angket tersebut memiliki gradasi dari

_

⁵⁴ M. Burhan Bangin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Komunikasi, Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosiial Lainnya.* (Jakarta, Kencana 2006), hlm. 120.

⁵⁵ sundararrumidi, *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Jogjakarta: Gajah Mada University Press, 2002), hlm. 45

⁵⁶ Wahidmurni, Op.cit, hlm. 41

pernyataan sangat posistif sampai dengan pernyataan sangat negatif yang berupa kata-kata dengan skor dari tiap pilihan jawaban atas pernyataan sebagai berikut:

- a. Skor 1 untuk jawaban sangat tidak setuju
- b. Skor 2 untuk jawaban tidak setuju
- c. Skor 3 untuk jawaban netral
- d. Skor 4 untuk jawaban setuju
- e. Skor 5 untuk jawaban sangat setuju

Terdapat 25 pernyataan yang digunakan untuk mengungkap variabel Kegiatan Ma'had dan 28 pernyataan untuk variabel Intensitas Belajar. Dengan demikian dalam penelitian ini terdapat 53 butir pernyataan.

Untuk mempermudah memperoleh gambaran mengenai instrumen yang digunakan dalam penelitian ini, jabaran variabel dan nomor butir angket di gambarkan pada tabel berikut:

Tabel 3.2 Jabaran Variabel, Indikator Dan Nomor Pernyataan

Variabel	Indikator	Nomor pernyataan
Kegiatan Ma'had	1. Ta'lim Afkar	1,2,3,4
(X_1)	2. Ta'lim Qur'an	5,6,7,8
	3. Shabah Al-Lughah	9,10,11,12
	4. Internasional Day	13,14,15,16
	5. Khatm Al-Qur'an	17,18,19

	6. Kegiatan Kesantriam	20,21,22	
	7. Kegiatan Jum'at Pagi	23,24,25	
Intensitas Belajar	1. Durasi Kegiatan	26,27	
(X_2)	2. Frekuensi kegiatan	28,29,30,31	
477	3. Presentasi	32,33,34,35	
25 NA	4. Arah Sikap	36,37,35,39,40,41,	
TANA C	111	42,43	
33/19	5. Minat	44,45,46,47,48,49	
	6. Aktifitas	50,51,52,53	

G. Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data maka peneliti tidak akan mendapat data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. ⁵⁷ Pada penelitian ini digunakan teknik pengumpulan data kuesionoer, pengembangan instrumen untuk teknik kuesioner ini dilakukan dalam rangka menjaring data untuk dikuantifikasikan. Selain itu, juga untuk kepentingan pengujian hipotesis kerja dengan pertanyaan penelitian ⁵⁸

⁵⁷ Sugiyono, Op.cit, hlm. 308

⁵⁸ Deni Darmawan, Op.cit, hlm. 263

H. Uji Validitas dan Reliabilitas

1. Uji Validitas

Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bisa digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama akan menghasilkan data yang sama.⁵⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian validitas konstruk atau (Construct validity) untuk menguji validitas konstrak dapat digunakan pendapat dari ahli (judgment expert). Dalam hal ini setelah instrumen di konstruksi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli para ahli di minta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Setelah pengujian kontrak dari ahli dan Berdasarkan pengalaman empiris di lapangan selesai, maka diteruskan dengan uji coba instrumen. Instrumen tersebut dicobakan pada sampel dari mana populasi diambil. Jumlah sampel yang digunakan sekitar 30 orang. Setelah data ditabulasikan maka pengujian validitas konstruksi dilakukan dengan analisis faktor, yaitu dengan mengkorelasikan skor total.⁶⁰

Untuk menentukan instrumen valid dan tidak adalah dengan menggunakan ketentuan berikut:

-

⁵⁹ Sugiyono, Op.cit, hlm. 173

⁶⁰ Ibid, 177

- a. Maka $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05, maka item pernyataan tersebut dikatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka item pernyataan tersebut dikatakan tidak valid.

Berikut ini merupakan hasil dari perhitungan uji validitas instrumen masing-masing variabel:

1) Uji Validitas Instrumen Kegiatan Ma'had (X₁)

Uji validitas dilaksanakan terhadap 36 mahasiswa diluar populasi dengan menggunakan Program SPSS. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid dan begitupula sebaliknya. $r_{tabel} = 0,339$, untuk df 36-2=34 dan α = 0,05. Berikut paparan data hasil uji validitas instrumen kegiatan ma'had:

Tabel 3.3 Jabaran Hasil Uji Validitas Kegiatan Ma'had

No	Taraf signifikan	hasil	R tabel	R hitung	Keput
4				-//	usan
1	0.05	0.000	0.339	0.830	Valid
2	0.05	0.000	0.339	0.835	Valid
3	0.05	0.000	0.339	0.862	Valid
4	0.05	0.000	0.339	0.720	Valid
5	0.05	0.000	0.339	0.843	Valid
6	0.05	0.000	0.339	0.844	Valid
7	0.05	0.000	0.339	0.802	Valid
8	0.05	0.000	0.339	0.868	Valid
9	0.05	0.000	0.339	0.846	Valid

10	0.05	0.000	0.339	0.894	Valid
11	0.05	0.000	0.339	0.755	Valid
12	0.05	0.000	0.339	0.775	Valid
13	0.05	0.000	0.339	0.707	Valid
14	0.05	0.000	0.339	0.731	Valid
15	0.05	0.000	0.339	0.745	Valid
16	0.05	0.000	0.339	0.746	Valid
17	0.05	0.000	0.339	0.687	Valid
18	0.05	0.000	0.339	0.714	Valid
19	0.05	0.000	0.339	0.761	Valid
20	0.05	0.000	0.339	0.917	Valid
21	0.05	0.000	0.339	0.901	Valid
22	0.05	0.000	0.339	0.899	Valid
23	0.05	0.000	0.339	0.895	Valid
24	0.05	0.000	0.339	0.836	Valid
25	0.05	0.000	0.339	0.848	Valid
D 1	controp tobal diates	1' ' 11	1 1		

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua pernyataan yang telah diajukan valid, sehingga semua penyataan digunakan untuk angket penelitian.

2) Uji Validitas Instrumen Intensitas Belajar (X₂)

Uji validitas dilaksanakan terhadap 36 mahasiswa diluar populasi dengan menggunakan Program SPSS. Kriteria pengujian dengan taraf signifikansi 0,05 (5%), Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ dengan taraf signifikansi 0,05 maka pertanyaan dinyatakan valid dan begitupula sebaliknya. $r_{tabel} = 0,339$, untuk df 36-2=34 dan α = 0,05. Berikut paparan data hasil uji validitas instrumen Intensitas Belajar:

Tabel 3.4

No	Taraf signifikan	hasil	R tabel	hasil
1	0.05	0.000	0.339	0.838
2	0.05	0.000	0.339	0.841
3	0.05	0.000	0.339	0.723
4	0.05	0.000	0.339	0.852
5	0.05	0.000	0.339	0.903
6	0.05	0.000	0.339	0.897
7	0.05	0.000	0.339	0.898
8	0.05	0.000	0.339	0.976
9	0.05	0.000	0.339	0.917
10	0.05	0.000	0.339	0.876
11	0.05	0.000	0.339	0.935
12	0.05	0.000	0.339	0.910
13	0.05	0.000	0.339	0.875
14	0.05	0.000	0.339	0.867
15	0.05	0.000	0.339	0.890
16	0.05	0.000	0.339	0.900
17	0.05	0.000	0.339	0.899
18	0.05	0.000	0.339	0.890
19	0.05	0.000	0.339	0.907
20	0.05	0.000	0.339	0.830
21	0.05	0.000	0.339	0.823
22	0.05	0.000	0.339	0.645
23	0.05	0.000	0.339	0.742
24	0.05	0.000	0.339	0.859
25	0.05	0.000	0.339	0.793

26	0.05	0.000	0.339	0.801
27	0.05	0.000	0.339	0.771
28	0.05	0.000	0.339	0.898

Berdasarkan tabel diatas disimpulkan bahwa semua pernyataan yang telah diajukan valid, sehingga semua penyataan digunakan untuk angket penelitian.

2. Uji Reliabilitas

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pengujian reliabilitas instrumen menggunakan test-retest, instrumen penelitian yang reliabilitasnya diuji dengan test-retest dilakukan dengan cara mencobakan instrumen beberapa kali kepada responden. Jadi dalam hal ini instrumen yang sama respondennya sama dan waktunya yang berbeda. Reabilitas diukur dari koefisien korelasi antara percobaan pertama dengan yang berikutnya bila koefisien korelasi positif dan signifikan maka informasi tersebut sudah dinyatakan reliabel. Pengujian cara ini sering juga disebut stability. Pengujian reliabilitas dapat dihitung dengan menggunakan *Cronbach's alpha*. Butir pernyataan dinyatakan reliable jika nilai *cronbach's alpha* lebih besar dari 0,6 (*cronbach alpha* > 0,6). Dan dinyatakan tidak reliabel jika nilai *cronbach's alpha* kurang dari 0,6 (*cronbach alpha* < 0,6). Uji reliabilitas dalam penelitian ini dianalisis dengan bantuan program aplikasi

⁶¹ Ibid, 184

SPSS 16. Berikut ini adalah paparan hasil dari uji reliabilitas instrumen Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar:

Tabel 3.5 Jabaran Hasil Uji Reliabilitas kegiatan Ma'had dan Itensitas Hasil Belajar

Variabel	Cronbach Alpha	Keterangan
Kegiatan Ma'had	0,978	Reliabel
Intensitas Belajar	0,986	Reliabel

Berdasarkan tabel diatas hasil dari *cronbach alpha* adalah 0,978 dan 0,986 artinya instrumen yang digunakan reliabel karna nilai *cronbach alpha* lebih besar dari 0,6 sehingga instrumn dalam penelitian ini dapat digunakan ini dapat digunakan untuk penelitian selanjutya.

I. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian adalah kegiatan penelaahan, pengelompokan, sistematis, penafsiran dan veririkasi agar sebuah fenomena memiliki nilai sosial, akademis dan ilmiah.⁶²

Adapun analiss data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Analisis Data Deskriptif

Menurut Sugiyono statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data

-

 $^{^{\}rm 62}$ Asrop Sapi'i, $Metodologi\ Penelitian\ Pendidikan,$ (Surabaya: Elkaf, 2005), hlm. 171

yang telah terkumpul sebagaimana adanya dengan tujuan membuat kesimpulan yang berlaku umum atau general. 63

2. Uji Asumsi Klasik

Fungsi uji asumsi klasik adalah untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda.

a. Uji normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik responden dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal.⁶⁴ Uji ini adalah untuk menguji normal tidaknya data suatu distribusi data, dengan pedoman:

- 1) Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal
- 2) Nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal⁶⁵

_

⁶³ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kyalitatif & RND* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm. 142

⁶⁴ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 19*, (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2011), hlm. 160

⁶⁵ Esy Nur Aisyah, Statistik Inferensial Parametrik, (Malang: IKIP Malang, 2015), hlm 15

b. Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank sperman yaitu mengkorelasi antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non-heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. ⁶⁶

Model regresi yang baik adalah homoskedastisitas atau tidak terjadi heteroskedastisitas. Kebanyakan data krossektion mengandung situasi heteroskedastisitas karna data ini menghimpun data yang mewakili berbagai ukuran (kecil, sedang dan besar), adapun untuk menganalisisnya, sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu, tidak terhajadi heteroskedastisitas

c. Uji Linearitas

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut;

.

⁶⁶ Ibid, hlm. 25

- Jika Sig. atau signifikansi pada deviation from linearity > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada deviation from linearity < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Linearitas perlu diujikan terutama jika hendak melakukan analisis korelasi produk momen (kedua variabelnya berskala interval) dan regresi linear karena analisis tersebut mengasumsikan hubungan diantara variabelnya bersifat linear. Jika ternyata pola hubungannya tidak linear maka teknik korelasi produk momen maupun regresi linear cenderung tidak melakukan estimasi kekuatan hubungan diantara dua variabel. Jadi, sangat mungkin sebenarnya jika kedua variabel tersebut memiliki hubungan yang kuat, tetapi di estimasi oleh produk momen sebagai tidak ada hubungan atau memiliki hubungan yang lemah, hanya karena pola hubungannya tidak linear. ⁶⁷

d. Uji multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel bebas yang tidak berkorelasi.Harapannya asumsi multikolinearitas tidak terpenuhi, yaitu apabila VIF < 10.

Menurut wijaya, ada beberapa cara mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas, sebagai berikut.

_

⁶⁷ Sarjono, SPSS vs LISREL: Sebuah Pengantar, Aplikasi untuk Riset, hlm.53.

- Nilai R2 yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris yang sangat tinggi, tetapi secara individual variabel bebas banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel terikat.
- 2) Menganalisis korelasi di antara variabel bebas. Jika di antara variabel bebas ada korelasi yang cukup tinggi (lebih besar daripada 0,90), hal ini merupakan indikasi adanya multikolinearitas.
- Multikolinearitas dapat juga dilihat dari nilai VIF (variance-inflating faktor). Jika VIF < 10, tingkat kolinearitas dapat ditoleransi.
- 4) Nilai eigenvalue sejumlah satu atau lebih variabel bebas yang mendekati nol memberikan petunjuk adanya multikolinearitas.

Uji multikolinearitas yang paling sering digunakan adalah dengan melihat VIF karena cara tersebut dirasa paling mudah dan praktis. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas
- b) Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.⁶⁸
- 3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah suatu alat untuk peramalan nilai pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi atau

⁶⁸ *Ibid*, hlm. 70-74

hubungan kausal antara dua atau lebih variabel bebas dengan satu veraibel terikat.

Rumus: $Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$

Keterangan:

Y = Hasil belajar

 $X_1 = \text{Kegiatan Ma'had}$

 X_2 = Intensitas belajar

a = Konstan

b = Koefisien

4. Uji Hipotesis

a) Uji parsial (Uji T)

Uji pasial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Rumus uji parsial (Uji T) adalah sebagai berikut:⁶⁹

$$t_{hitung} = \frac{b - \beta}{Se}$$

Keterangan:

b = koefisien regresi variabel

Se = Standar eror

 β = Koefisien beta

Sedangkan untuk mempermudah data yang telah terkumpul maka menggunakan SPSS 16 for Windows.

⁶⁹ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm. 184

Adapun kesimpulan yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka berarti tidak ada pengaruh variabel X dan Y
- 2) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka berarti ada pengaruh variabel X dan Y
- b) Uji Simultan (Uji F)

Analisis secara semulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang signifikan terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mengetahui signifikn tidaknya suatu korelasi bergand, maka dilakukan dengan mengunakan rumus Uji F, sebagai berikut:⁷⁰

$$F_h = \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

R= Koefisien korelasi berganda

k= Jumlah independen

n= Jumlah anggota sampel

- 1) Jika $f_{hitung} < f_{tabel}$ maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka berarti tidak ada pengaruh variabel X dan Y
- 2) Jika $f_{hitung} > f_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka berarti ada pengaruh variabel X dan Y

⁷⁰ Ibid, hlm. 192

J. Prosedur Penelitian

Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah daftar pertanyaan atau kuisioner yang diserahkan kepada mahasiswa baru jurusan Pendidikan IPS angkatan 2018. Sedangkan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data primer adalah metode survei dengan menyebarkan daftar pertanyaan mengenai variabel pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar berpegaruh terhadap hasil belajar mahasiswa baru Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Tahun 2018

BAB IV

PAPARAN DATA HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Identitas UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

a. Nama Universitas : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

b. Rektor : Prof. Abdul Haris

c. Alamat : Jl. Gajayana No. 50, Malang

65144, Indonesia

d. Didirikan : 21 Juni 2004

e. Jenis : Negeri

f. Afiliasi Keagamaan : Islam

2. Sejarah berdirinya UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang berdiri berdasarkan Surat Keputusan Presiden No. 50 tanggal 21 Juni 2004. Bermula dari gagasan para tokoh Jawa Timur untuk mendirikan lembaga pendidikan tinggi Islam di bawah Departemen Agama, dibentuklah Panitia Pendirian IAIN Cabang Surabaya melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 17 Tahun 1961 yang bertugas untuk mendirikan Fakultas Syari'ah yang berkedudukan di Surabaya dan Fakultas Tarbiyah yang berkedudukan di Malang. Keduanya merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Kalijaga Yogyakarta dan diresmikan bersamaan oleh Menteri Agama pada 28 Oktober 1961. Pada 1 Oktober 1964 didirikan juga Fakultas Ushuluddin yang berkedudukan di Kediri melalui Surat Keputusan Menteri Agama No. 66/1964.

Dalam perkembangannya, ketiga fakultas cabang tersebut digabung dan secara struktural berada di bawah naungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Sunan Ampel yang didirikan berdasarkan Surat Keputusan Menteri Agama No. 20 tahun 1965. Sejak saat itu, Fakultas Tarbiyah Malang merupakan fakultas cabang IAIN Sunan Ampel. Melalui Keputusan Presiden No. 11 Tahun 1997, pada pertengahan 1997 Fakultas Tarbiyah Malang IAIN Sunan Ampel beralih status menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Malang bersamaan dengan perubahan status kelembagaan semua fakultas cabang di lingkungan IAIN se-Indonesia yang berjumlah 33 buah. Dengan demikian, sejak saat itu pula STAIN Malang merupakan lembaga pendidikan tinggi Islam otonom yang lepas dari IAIN Sunan Ampel.

Di dalam rencana strategis pengembangannya sebagaimana tertuang dalam Rencana Strategis Pengembangan STAIN Malang Sepuluh Tahun ke Depan (1998/1999-2008/2009), pada paruh kedua waktu periode pengembangannya STAIN Malang mencanangkan mengubah status kelembagaannya menjadi universitas. Melalui upaya yang sungguh-sungguh usulan menjadi universitas disetujui Presiden melalui Surat Keputusan Presiden RI No. 50, tanggal 21 Juni 2004 dan diresmikan oleh Menko Kesra Prof. H. A. Malik Fadjar, M.Sc atas nama Presiden pada 8 Oktober 2004 dengan nama Universitas Islam Negeri (UIN) Malang dengan tugas utamanya adalah menyelenggarakan program pendidikan tinggi bidang ilmu agama Islam dan bidang ilmu umum. Dengan demikian, 21 Juni 2004 dijadikan sebagai hari kelahiran Universitas ini.

3. Visi Misi

a. Visi

Menjadi universitas Islam unggul, terpercaya, berdaya saing, dan bereputasi internasional.

b. Misi

- Menyelenggarakan tridarma perguruan tinggi yang unggul yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian pada masyarakat.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan tinggi dalam kerangka pengembangan keilmuan, transformasi sosial, dan peningkatan martabat bangsa yang terpercaya.
- 3) Mengembangkan penelitian dan pengabdian masyarakat yang inovatif untuk menghasilkan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni yang relevan dan berdaya saing.
- Mentransformasi sistem manajemen mutu di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat yang memenuhi standar dan reputasi.

B. Hasil Penelitian

1. Analisa Deskripif Data

a. Deskripsi Variabel Kegiatan Ma'had

Variabel Kegiatan Ma'had memiliki 7 indikator yang dijabarkan menjadi 25 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat menjadi angket dan disebar ke 121 responden. Masing-masing pernyataan di ukur dengan skala likert 1 – 5, skor 1 untuk pernyataan sangat tidak setuju,

skor 2 untuk pernyataan tidak setuju, skor 3 untuk penyataan netral, skor 4 untuk pernyataan setuju, skor 5 untuk pernyataan sangat setuju.

Dari 25 pernyataan dan setiap pernyataan di ukur dengan skala likert 1-5, sehingga diperoleh skor harapan minimum sejumlah 25 (1x25) dan skor harapan maksimum sejumlah 125 (5x25). Dengan menggunakan kelas sejumlah 5, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Kegiatan Ma'had

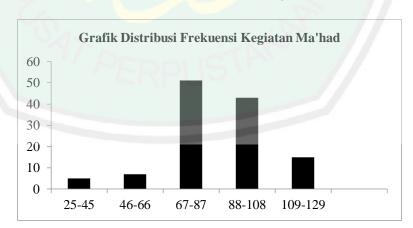
No	Kriteria	Interval	Frekuensi	persentase
1	Sangat Tidak Setuju	25-45	5	4.1%
2	Tidak Setuju	46-66	7	5.8%
3	Netral	67-87	51	42.1%
4	Setuju	88-108	43	35.5%
5	Sangat Setuju	109-129	15	12.4%
	Jumlah	121	100%	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya terdapat siswa yang memiliki pernyataan sanagat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Dilihat tabel diatas dapat diketahui bahwa ada 5 mahasiswa atau 4.1% dari sampel yang memilih sangat tidak setuju untuk mengikuti kegiatan ma'had, 7 mahasiswa atau 5.8% dari sampel yang memilih tidak setuju mengikuti kegiatan ma'had, 51 mahasiswa atau 42.1% dari sampel yang memilih netral untuk mengikuti kegiatan ma'had, 43 mahasiswa atau 35.5% dari sampel yang memilih setuju untuk mengikuti kegiatan ma'had, 15 mahasiswa atau 12.4% dari sampel yang memilih

sangat setuju untuk mengikuti kegiatan ma'had. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memilih netral untuk mengikuti Kegiatan Ma'had.

Adapun sikap netral yang dimaksud seperti wawancara dengan salah satu narasumber yang menjawab netral, dari hasil wawancara, sikap netral apabila seseorang seimbang dalam mengikuti kegiatan taklim dan tidak mengikuti kegiatan taklim, bukan seseorang yang tidak pernah mengikuti kegiatan ta'lim dan bukan juga seseorang yang selalu mengikuti ta'lim ataupun datang tepat waktu saat ta'lim, yang disebabkan beberapa faktor yang mengakibatkan seseorang tidak mengikuti kegiatan ma'had, seperti: pengajar dan suasana hati.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.1 Grafik Distribusi Frekuensi Kegiatan Ma'had

b. Deskripsi Variabel Intensitas Belajar

Variabel intensitas belajar memiliki 6 indikator yang dijabarkan menjadi 28 butir pernyataan. Pernyataan-pernyataan tersebut dibuat menjadi angket dan disebar ke 121 responden. Masing-masing pernyataan diukur dengan skala likert 1 – 5, skor 1 untuk pernyataan sangat jarang, skor 2 untuk pernyataan jarang, skor 3 untuk penyataan netral, skor 4 untuk pernyataan sering, skor 5 untuk pernyataan sangat sering.

Dari 28 butir pernyataan dan setiap pernyataan diukur dengan skala likert 1 – 5, sehingga diperoleh skor harapan minimum sejumlah 28 (1x28) dan skor harapan maksimum sejumlah 142 (5x28). Dengan menggunakan kelas sejumlah 5, dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

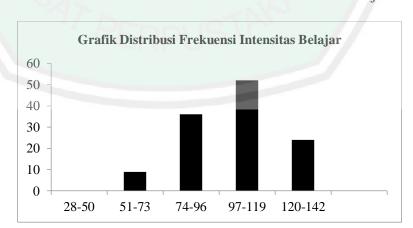
No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat jarang	25-50	0	0
2	Jarang	51-73	9	7.4%
3	Netral	74-96	36	29.8%
4	Sering	97-119	52	43%
5	Sangat Sering	120-142	24	19.8%
1	Jumlah	121	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasanya terdapat siswa yang memiliki pernyataan sanagat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju dan sangat setuju. Dilihat tabel diatas dapat diketahui bahwa tidak ada mahasiswa yang memilih sangat jarang dalam intensitas belajar, 9

mahasiswa atau 7.4% dari sampel memilih jarang dalam intensitas belajar, 36 mahasiswa atau 29.8% memilih netral dalam intens belajar, 52 mahasiswa atau 43% memilih sering dalam intensitas belajar, 24 mahasiswa atau 19.8% dari memilih sangat sering dalam intensitas belajar. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim memilih sering dalam Intesitas belajar.

Sedangkan sikap netral yang dimaksud dalam kuesioner seperti pada wawancara dengan salah satu narasumber yang menjawab netral, sikap netral saat seseorang tidak memiliki jadwal belajar yang intens, namun masih menyempatkan sesekali waktu untuk belajar. Dan juga ada penyebab lain mengapa seseorang belajar seperti: matakuliah yang disukai atau matakuliah dari dosen yang disiplin.

Adapun untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.2 Grafik Distribusi Frekuensi Intensitas Belajar

c. Deskripsi Variabel Hasil Belajar

Penelitian pada variabel hasil belajar diukur dengan menggunakan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa selama tinggal di ma'had (semester 1 dan semester 2). Dari IPK tersebut diperoleh nilai tertinggi dan nilai terendah yang dikelompokkan sesuai dengan kriteria penilaian Jurusan Pendidikan IPS UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hasil belajar mahasiswa yang berupa IPK disajikan dalam bentuk tabel berikut ini:

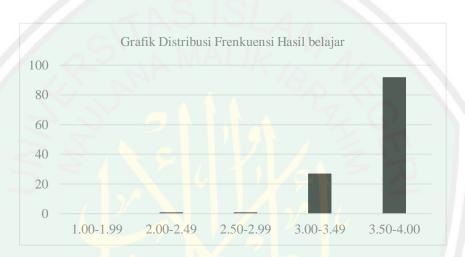
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

No	Kriteria	Interval	Frekuensi	Persentase
1	Sangat Rendah	1.00-1.99	0	0%
2	Rendah	2.00-2.49	<u>-1</u>	0.83%
3	Sedang	2.50-2.99	1	0.83%
4	Tinggi	3.00-3.49	27	22.31%
5	Sangat Tinggi	3.50-4.00	92	76.03%
	Jumlah	121	100	

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwasannya terdapat siswa yang IPK tinggi sedang dan rendah. Dilihat dari tabel diatas tidak ada mahasiswa yang mendapat IPK berkreteria sangat rendah (1.00 – 1.99), 1 mahasiswa atau 0.83% dari sampel yang mendapat IPK kriteria rendah (2.00 – 2.49), 1 mahasiswa atau 0.83% dari sampel yang mendapat IPK kriteria sedang (2.50-2.99), 27 mahasiswa atau 22.31% dari sampel yang mendapat IPK kriteria tinggi (3.00 – 3.49), 92 mahasiswa atau 76.03% dari sampel yang mendapat IPK kriteria sangat tinggi (3.50 – 4.00). dengan demikian

dapat disimpulkan bahwa mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang memiliki hasil belajar dengan IPK berkriteria Sangat Tinggi (3.50-4.00).

Adapun untuk mendapat gambaran yang lebih jelas mengenai hasil diatas, dapat dilihat pada grafik berikut ini:



Gambar 4.3 Grafik Distribusi Frekuensi Hasil Belajar

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, baik responden dependen ataupun independen, keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak, model regresi yang baik adalah regresi yang mempunyai distribusi normal atau mendekati normal. Uji ini adalah untuk menguji normal tidaknya data suatu distribusi data, dengan pedoman:

 Nilai signifikan atau nilai probabilitas < 0,05 maka, distribusi adalah tidak normal Nilai signifikan atau nilai probabilitas > 0,05 maka, distribusi adalah normal

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil uji statistik nonparametrik Kolmogoros-Smirnov dengan menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 for windows:

Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

1 1 1 1 1 1	KegiatanMakhad	IntensitasBelajar	HasilBelajar
, A	121	121	121
Mean	87.24	101.50	3.5983
Std. Deviation	18.248	18.606	.25794
Absolute	.073	.087	.112
Positive	.048	.058	.086
Negative	073	087	112
	.801	.959	1.230
	.542	.316	.097
	Std. Deviation Absolute Positive	121 Mean 87.24 Std. Deviation 18.248 Absolute .073 Positive .048 Negative073 .801	121

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa variabel kegiatan ma'had merupakan data yang berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 (0.542 > 0.05), variabel Intensitas Belajar merupakan data yang berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 (0.316 > 0.05) dan variabel hasil belajar merupakan data yang berdistribusi normal karena memiliki nilai Asymp. Sig. (2-tailed) lebih dari 0.05 (0.097 > 0.05).

Dari hasil yang telah didapatkan bahwa kegiatan ma'had, intensitas belajar dan hasil belajar merupakan data yang berdistribusi normal dan semua data memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Heterokedatisitas

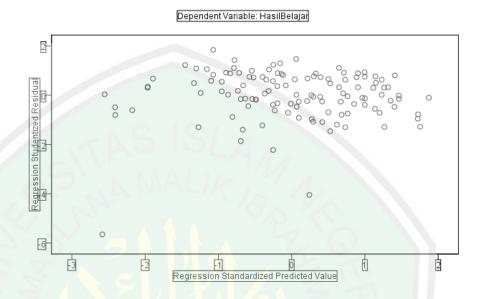
Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi kesamaan varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Heteroskedastisitas diuji dengan menggunakan uji koefisien korelasi rank sperman yaitu mengkorelasi antara absolut residual hasil regresi dengan semua variabel bebas. Bila signifikan hasil korelasi dari 0,05 (5%) maka persamaan regresi tersebut mengandung heteroskedastisitas dan sebaliknya berarti non-heteroskedastisitas atau homoskedastisitas. adapun untuk menganalisisnya, sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu (bergelombang, melebar, kemudian menyempit), maka mengidentifikasi bahwa telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola tertentu serta titik menyebar diatas dan di bawah angka 0 pada sumbu, tidak terhajadi heteroskedastisitas.

Berikut ini data yang diperoleh dari hasil uji *Scatterplot* dengan menggunakan program aplikasi SPSS 16 for windows:

Gambar 4.4 Hasil Uji Heterokedatisitas

Scatterplot



Dari hasil uji *scatterplot* diatas menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acar diatas maupuon dibawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini menunjukkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas dalan model regresi ini, sehingga model layak dipakai.

c. Uji Linierites

Pengujian linearitas dilakukan untuk mengetahui model yang dibuktikan merupakan model linear atau tidak. Dasar pengambilan keputusan pada uji linearitas adalah sebagai berikut;

- Jika Sig. atau signifikansi pada deviation from linearity > 0,05 maka hubungan antarvariabel adalah linear.
- Jika Sig. atau signifikansi pada deviation from linearity < 0,05 maka hubungan antarvariabel tidak linear.

Berikut adalah hasil perhitungan *Deviation from Linearity* menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 for windows:

Tabel 4.5 Hasil Uji Linieritas Kegiatan Ma'had

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar * Between	(Combined)	4.486	53	.085	1.621	.031
KegiatanMakhad Groups	Linearity	1.491	1	1.491	28.551	.000
1 2 3	Deviation from Linearity	2.995	52	.058	1.103	.350
Within (Groups	3.498	67	.052		
Total	21 1/19	7.984	120	M		

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai Sig. Sebesar 0.350, hal tersebut menunjukkan bahwa data variabel kegiatan ma'had dan hasil belajar adalah linier karena nilai Sig. Lebih besar dari 0.05 (0.350 > 0.05).

Tabel 4.6 Hasil Uji Linieritas Intensitas Belajar

ANOVA Table

		CIVI O	Sum of		Mean		
			Squares	df	Square	F	Sig.
HasilBelajar *	Between	(Combined)	3.911	51	.077	1.299	.155
IntensitasBelajar Groups		Linearity	1.509	1	1.509	25.564	.000
		Deviation from Linearity	2.402	50	.048	.814	.777
	roups	4.073	69	.059			
Total			7.984	120			

Dari hasil perhitungan diatas menunjukkan nilai sig. Sebesar 0.777, hal tersebut menunjukkan bahwa intensitas belajar dan hasil belajar adalah linier karna nilai Sig. Lebih besar dari 0.05 (0.777 > 0.05).

d. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah pengujian untuk mengetahui ada tidaknya korelasi yang signifikan antara variabel-variabel independen dalam suatu model regresi linear berganda. Model regresi yang baik memiliki variabel-variabel bebas yang tidak berkorelasi.Harapannya asumsi multikolinearitas tidak terpenuhi, yaitu apabila VIF < 10.

Uji multikolinearitas yang paling sering digunakan adalah dengan melihat VIF karena cara tersebut dirasa paling mudah dan praktis. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai VIF < 10 maka tidak terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas
- Jika nilai VIF > 10 maka terjadi gejala multikolinearitas diantara variabel bebas.

Berikut ini adalah hasil perhitungan VIF (variance Inflation Factor) menggunakan bantuan program aplikasi SPSS 16 for windows:

Tabel 4.7 Hasil Uji multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.938	.119		24.700	.000		
	KegiatanMakhad	.003	.002	.245	2.031	.044	.458	2.184
	IntensitasBelajar	.004	.002	.255	2.114	.037	.458	2.184

a. Dependent Variable:HasilBelajar

Dari hasil pengujian diatas menunjukkan nilai VIF variabel kegiatan ma'had dan intensitas belajar sebesar 2.184, hal ini dapat diartikan bahwa tidak terjadi multikolinieritas atau tidak ada korelasi antara varabel kegatan ma'had dan intensitas belajar karena nilai VIF kurang dari 10 (2.184 < 10).

3. Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel independen. Dalam penelitian ini, akan mencari besar pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang dengan menggunakan analisis regresi linier berganda.

a. Persamaan Regresi

Analisis regresi linier berganda memiliki persamaan sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$

Berikut ini adalah hasil analisis regresi linier berganda dengan menggunakan bantuan program aplikasi statistik SPSS 16 forwindows:

Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linier Berganda

Coefficients^a Unstandardized Standardized Collinearity Coefficients Coefficients **Statistics** Std. Model Sig. Tolerance VIF B Error Beta (Constant) 24.700 .000 2.938 .119 KegiatanMakhad .245 2.031 .044 .458 2.184 .003 .002 Intensitas Belajar .004 .002 2.114 .037 .458 2.184 .255

a. Dependent Variable:

HasilBelajar

Dari hasil analisis diatas dapat diruuskan persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2$$
$$Y = 2.938 + 0.003X_1 + 0.004X_2$$

Persamaan regresi linier diatas dapat diinterpretasikan sebagai berikut:

 Diperoleh nilai konstanta sebesar 2.938. Yang berarti hasil belajar
 (Y) akan konstan sebesar 2.938 jika variabel tersebut tidak dipengaruhi kegiatan ma'had (X₁) dan intensitas belajar (X₂).

- 2) Diperoleh nilai *b*₁ sebesar 0.003. Koefisien regresi untuk variabel kegiatan ma'had bernilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel kegiatan ma'had terhadap hasil belajar sebesar 0.003, apabila kegiatan ma'had meingkat satu angka maka hasil belajar juga meningkat sebesar 0.003. Begitu juga sebaliknya apabila kegiatan ma'had menurun satu angka maka hasil belajar menurun juga sebesar 0.003.
- 3) Diperoleh nilai *b*₂ sebesar 0.004 koefesien untuk variabel intensitas belajar berilai positif, hal ini menunjukkan adanya hubungan yang searah antara intensitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 0.004, apabila intensitas belajar meningkat satu angka maka hasil juga meningkat sebesar 0.004. Begitu juga sebaliknya jika intensiatas belajar turun satu angka maka hasil belajar juga menurun sebesar 0.004

b. Koefisien Korelasi (R) dan Determinasi (R²)

Koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Sedangkan koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas (X) terhadap variabel terikat (Y). Dalam penelitian ini, koefisien korelasi digunakan untuk mengetahui seberapa besar hubungan kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Sedangkan koefisien determinasi

digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Berikut ini merupakan hasil perhitungan koefisien korelasi dan koefisien determinasi dengan menggunakan bantuan aplikasi program statistik SPSS 16 for windows:

Tabel 4.9 Hasil Uji Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.465ª	.216	.203	.23026	1.914

a. Predictors: (Constant), IntensitasBelajar, KegiatanMakhad

b. Dependent Variable: HasilBelajar

Dari hasil analisis pada tabel *model summary* diatas dapat diketahu nilai R (koefisien korelasi) sebesar 0.465 atau 46.5%, hal ini menunjukkan adanya hubungan antara kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar sebesar 46.5%.

Sedangkan nilai R² (koefisien determinasi) sebesar 0.216 atau 21.6%, hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan ma'had dan intesitas belajar mempengaruhi hasil belajar sebesar 21.6% sedangkan sisnya 78.4% variabel hasil belajar dipengaruhi oleh faktor-faktor lain selain kegiatan ma'had dan intensitas belajar

4. Uji Hipotesis

a. Uji T (Parsial)

Uji pasial yaitu uji statistika secara individu untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Sedangkan untuk mempermudah data yang telah terkumpul maka menggunakan SPSS 16 for Windows.

Adapun kesimpulan yang digunakan untuk uji t adalah sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka Ho ditolak dan Ha diterima, maka berarti tidak ada pengaruh variabel X dan Y
- 2) Jika t_{hitung} > t_{tabel} maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka berarti ada pengaruh variabel X dan Y

Tabel 4.10 Hasil Uji T Parsial

Coefficients^a

1 2		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinearity Statistics	
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance VIF	
1	(Constant)	2.938	.119		24.700	.000		
	KegiatanMakhad	.003	.002	.245	2.031	.044	.458	2.184
	IntensitasBelajar	.004	.002	.255	2.114	.037	.458	2.184

a. Dependent Variable:

HasilBelajar

a) Pengaruh Kegiatan Ma'had Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel kegiatan ma'had memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.031dan Sig. sebesar 0.044, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1.658 untuk n=121 dan α =0.05. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- Ho₁ = kegiatan ma'had tidak berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ha₁ = kegiatan ma'had berpengaruh positif terhdap hasil belajar

 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN

 Maulana Malik Ibrahim Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 2.031 dan t_{tabel} 1.658 dan signifikansi sebesar 0.044 sehingga t_{hitung} 2.031 > t_{tabel} 1.658 dan 0.044 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial kegiatan ma'had berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b) Pengaruh Intensitas belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Berdasarkan tabel hasil uji t dapat diketahui bahwa variabel Intensitas belajar memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2.114 dan Sig. sebesar 0.037, sedangkan t_{tabel} diketahui sebesar 1.658 untuk n=121 dan α =0.05. Hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

- Ho₂ = Intensitas belajar tidak berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
- Ha₂ = Intensitas belajar berpengaruh positif terhdap hasil belajar

 Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN

 Maulana Malik Ibrahim Malang

Nilai t_{hitung} sebesar 2.114 dan t_{tabel} 1.658 dan signifikansi sebesar 0.037 sehingga t_{hitung} 2.114 > t_{tabel} 1.658 dan 0.037 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial intensitas belajar berpengaruh positif terhadap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

b. Uji F (Simultan)

Analisis secara semulasi ini digunakan untuk menentukan variabel bebas memiliki pengaruh secara bersama-sama yang

signifikan terhadap variabel terikat. Dengan ketentuan sebagai berikut:

- 3) Jika F_{hitung} < F_{tabel} atau signifikansi > 0.05 maka Ho diterima dan Ha ditolak, maka berarti tidak ada pengaruh variabel X dan Y
- 4) Jika F_{hitung} > F_{tabel} atau signifikansi < 0.05 maka Ho dittolak dan Ha diterima, maka berarti ada pengaruh variabel X dan Y

 Berikut inimerupakan hasil perhitungan uji F (simultan) dengan menggunakan bantuan aplikasi program SPSS 16 *for windows:*

Tabel 4.11 Hasil Uji F Simultan

ANOVA^b

Model	3 3 /	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.728	2	.864	16.292	.000ª
	Residual	6.256	118	.053		
	Total	7.984	120			

- a. Predictors: (Constant), IntensitasBelajar, KegiatanMakhad
- b. Dependent Variable: HasilBelajar

Berdasarkan tabel uji F diatas menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 16.292, nilai dari df1= 2 sedangkan df2= 118 dan nilai signifikansi = 0.00. diketahui nilai F_{tabel} sebesar 3.07 untuk df1= 2 sedangkan df2= 118 dan Sig. 0.05. hipotesis yang digunakan sebagai berikut:

Ho₃ = Kegiatan ma'had dan Intensitas belajar tidak berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Ha₃ = Kegiatan ma'had dan Intensitas belajar berpengaruh positif
 terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS
 Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Nilai F_{hitung} sebesar 16.292 dan F_{tabel} sebesar 3.07 sedangkan nilai signifikansi = 0.00 sehinga F_{hitung} 16.292 > F_{tabel} 3.07 dan 0.00 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan Kegiatan ma'had dan Intensitas belajar berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Pengaruh Kegiatan Ma'had terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwasannya dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian menyebarkan angket sebanyak 25 pernyataan untuk varibel kegiatan ma'had. Dari hasil analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program SPSS for windows 16 menunjukkan bahwa kegiatan ma'had ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai thitung sebesar 2.031 dan tabel 1.658 dan signifikansi sebesar 0.044 sehingga thitung 2.031 > tabel 1.658 dan 0.044 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara parsial kegiatan ma'had berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dari hasil analisis yang dilakukan secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara kegiatan ma'had terhadap hasil belajar mahasiswa. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) kegiatan ma'had ma'had memiliki pengaruh terhadap hasil belajar mahasiswa.

Hasil penelitian ini sesuai dengan pendapat KH Zamzami Amin yang menyatakan pada dasarnya keberhasilan pendidikan itu tidak terlepas dari tiga faktotr yang saling menompang dan mendukung, yaitu pendidikan sekolah, pendidikan pesantren dan pendidikan masyarakat. Bila diluar lingkungan pesantren (ma'had) hal tersebut sulit direalisasikan secara ideal. Namun karna di pesantren (ma'had) ketiga hal tersebut dapat dipadukan.⁷¹

Adapun kondisi responden, bahwa kegiatan ma'had memiliki pengaruh dalam hasil belajar, para mahasiswa tinggal bersama di ma'had yang padat akan berbagai kegiatan dan peraturan, di bawah bimbingan para musrif/ musrifah dan ustadz/ ustadzah. Ma'had adalah tempat yang tepat untuk menyelaraskan kedisiplinan melalui pembiasaan dari berbagai kegiatan. Meskipun awalnya kedisiplinan mereka terbentuk karna terpaksa mengikuti berbagai kegiatan ma'had, dari keterpaksaan tersebut membentuk sebuah kebiasaan yang mereka lakukan, kebiasaan itu juga yang mengajarkan mereka dapat membagi waktu di antara kegiatan ma'had. Selain pembiasaan melalui berbagai kegiatan, mereka mengatakan pendidikan karakter juga diterima secara tidak langsung melalui kegiatan yang ada, karna kegiatan ma'had adalah kegiatan keagamaan, maka karakter religius yang terbentuk dalam diri mereka, membuat para mahasiswa baru lebih ikhlas dan berfikir positif dalam mengikuti kegiatan ma'had.

Dengan demikian mahasiswa terbiasa mengikuti berbagai macam kegiatan ma'had , kegiatan yang padat dan banyak secara tidak langsung akan menimbulkan etos kerja dan produktivitas bagi mahasiswa. Dari pembiasaan itu mahasiswa menumbuhkan kepribadian dinamis, aktif dan produktif. Selaras dengan slogan yang dimiliki UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, yaitu:

⁷¹ Amin, Zamzami. *Baban Kana (Sejarah Pesantren)* dikutip dari Ibnu Miskawih, *Menuju Kesemprnaan Hlak*, Bandung: Mizan 1992. Hlm 262

_

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَاوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِأُولِي الْأَلْبَابِ
"Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, dan silih bergantinya
malam dan siang terdapat tanda-tanda bagi orang-orang yang berakal" (QS
Ali Imran: 190)

Ulul albab ialah golongan yang menggunakan akal dengan sempurna sehingga mampu meletakkan segala perkara pada perspekitf yang betul. Berbeda dengan orang yang melihat tanpa berfikir bahwa itu adalah kuasa Allah, maka mereka bukanlah Ulul Albab. Ulul Albab, mereka mementingkan zikir dan fikir. Dalam konteks ini mereka suka mengkaji fenomena-fenomena yang berkaitan dengan kejadian alam, mereka mengingati Allah sambil berdiri ataupun baring, mereka berfikir bahwa fenomena yang terjadi atas kekuasaan Allah. Dengan maksud agar mahasiswa yang menempuh pendidikan di UIN Maulana Malik Ibrahim Malang tidak hanya menguasi ilmu umum saja, tetapi harus mengetahui ilmu agama juga, agar pengetahuan yang dimilikinya seimbang.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Anisa Fitriyani M, Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2016 dengan judul "Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon". Hasil dari data lingkungan pondok pesantren ternyata berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas XI MAN Babakan Ciwaringi Cirebon.

B. Pengaruh Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Bahwasannya dalam proses penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan data penelitian menyebarkan angket sebanyak 28 pernyataan untuk varibel intensitas belajar. Dari hasil analisis regresi berganda dengan bantuan komputer program SPSS for windows 16 menunjukkan bahwa intensitas belajar ternyata mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, hal ini dapat dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 2.114 dan t_{tabel} 1.658 dan signifikansi sebesar 0.037 sehingga t_{hitung} 2.114 > t_{tabel} 1.658 dan 0.037 < 0.05 dengan koefisien regresi pada variabel intensitas belajar sebesar 0.004, menyatakan setiap penambahan satu nilai variabel intensitas belajar akan memberikan kenakan skor sebesar 0.004 sehingga Ho ditolak dan Ha diterima.

Dari hasil analisis yang dilakukan secara parsial bahwa intensitas belajar berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Hal ini sesuai dengan apa yang dikemukakan Nana Sudjana mengatakan bahwa segala apa yang dipelajari memerlukan pengulangan atau kegiatan belajar terdahulu. Pengembangan suatu keterampilan yang terlalu dalam hampir setiap bidang merupakan suatu proses yang panjang sehingga perlu adanya kebiasaan belajar yang baik. ⁷² Artinya,

_

 $^{^{72}}$ Nana Sudjana,
 Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar, (Bandung: Sinar Baru Agles
indo, 2005), hlm. 19

semakin sering seorang individu tersebut belajar maka akan semakin meningkat pula hasil belajar yang akan didapatkan.

Pendapat lain berasal dari Sadirman, yang menyatakan bahwa intensitas belajar siswa akan sangat menentukan tingkat pencapaian tujuan belajarnya yakni meningkatkan prestasinya. Selain intensitas belajar yang mempengauhi hasil belajar, ada juga beberapa indikator yang mendorong itensitas belajar. Tak hanya seberapa sering seorang individu belajar, tetapi juga seberapa banyak waktu yang diluangkan untuk mengulang pelajaran. Pelajaran yang diminati atau disukai juga mendorong individu untuk mengulang materi pelajaran. Selain itu jika seseorang memiliki target, maka orang tersebut akan mengejar targetnya, salah satu target mahasiswa adalah mendapatkan nilai tinggi, maka individu akan belajar lebih giat untuk mencapai target tersebut.

Adapun kondisi responden, mereka menyebutkan bahwa intensitas belajar sangat berpengaruh pada hasil belajar. Jika seseorang semakin sering meluangkan waktu untuk membaca atau belajar, maka tingkat pemahamannya juga akan lebih baik, mereka juga akan lebih menerima pelajaran yang akan datang dan akan lebih memahami pelajaran yang baru didapat, tak hanya itu daya ingatnya menjadi ingatan jangka panjang dan membuat hasil belajar meningkat. Serta, jika wawasannya semakin luas maka cara berfikirnya juga akan berbeda.

Membicarakan tentang intensitas, mengingatkan tentang kisah ibnu hajar yang melihat batu yang berlubang karna seringnya tertetesi air. Begitu juga dengan belajar, jika seseorang intens dalam belajar maka akan mencapai

target yang diinginkan. Selaras dengan kisah ibnu hajar tersebut, dengan ayat Al-Qur'an berikut:

"Sesungguhnya Allah tidak merubah keadaan sesuatu kaum sehingga mereka merubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri." (QS. Ar-Rad: 11)

Sama seperti ilmu seseorang, Allah juga tidak akan memberikannya dengan cuma-cuma kepada seseorang yang tidak berusaha. Jika individu dengan intensitas belajar yang relatif minim maka hasil yang didapatkan akan selaras dengan apa yang diusahakan, sebaliknya jika seseorang dengan intensitas belajar yang tinggi maka akan memperoleh hasil yang di inginkan.

Penelitian terkait intensitas belajar telah dilakukan oleh Siti Wahida Lestari Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2017 dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang Tahun Ajaran 2016/2017". Hasil uji secara simultan antara variabel bebas terhadap Variabel terikat dengan hasil bahwa Ho ditolak dan Ha diterima dan dapat dinyatakan bahwa variabel bebas intensitas belajar dan kecerdasan emosional mempunyai pengaruh terhadap variabel hasil belajar siswa baik secara parsial maupun secara simultan.

Penelitian terkait intensitas belajar lainnya telah dilakukan oleh Alfi Kholisnah Jurusan Pendidikan Ilmu Sosial, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Msulana Malik Malang 2018 dengan judul "Pengaruh Intensitas Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare Malang". Dari hasil analisis data intesitas ternyata berpengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar siswa kelas X dan XI mata pelajaran IPS SMK Islam Kalipare Malang, sehingga hipotesis pertama ini Ha diterima dan Ho ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara sendiri-sendiri (parsial) variabel intensitas belajar berpengaruh terhadap hasil belajar.

C. Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensitas Belajar terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

Hasil analisis data secara simultan (bersama-sama) terbukti bahwa terdapat hubungan antara variabel bebas (X1 dan X2) terhadap variabel terikat (Y) dapat dilihat dari Nilai F_{hitung} sebesar 16.292 dan F_{tabel} sebesar 3.07 sedangkan nilai signifikansi = 0.00 sehinga F_{hitung} 16.292 > F_{tabel} 3.07 dan 0.00 < 0.05. Hal tersebut menunjukkan bahwa Ho ditolak dan Ha diterima artinya secara simultan Kegiatan ma'had dan Intensitas belajar berpengaruh positif terhdap hasil belajar Mahasiswa Jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

Dengan demikian, mengikuti kegiatan ma'had dengann baik dan dibarengi intensitas belajar yang cukup maka akan semakin baik pula hasil yang akan diperoleh mahasiswa. Tampak jelas bahwa kegiatan ma'had dan intensitas belajar merupakan dua faktor yang sama-sama mempengaruhi hasil belajar mahasiswa.

Dalam penelitian ini menggunakan grand theory yaitu teori belajar kognitivisme. Dalam buku rahyubi teori kognitivisme menjelaskan bahwa pentingnya faktor individu dalam belajar tanpa meremehkan faktor eksternal atau lingkungan dimana aktivitas belajar dan pembelajaran juga melibatkan aktivitas mental yang ada dalam diri individu yang sedang belajar. ^{73 Faktor eksternal} adalah faktor yang berasal dari luar individu, dalam penelitian ini kegiatan ma'had adalah faktor eksternalnya. Sedangkan intensitas belajar merupakan faktor internal atau yang berasal dari dalam diri individu.

Purwanto juga mengkalsifikasikan beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi belajar menjadi dua golongan. Faktor yang berasal dari diri sendiri disebut faktor individual, meliputi: ⁷⁴ 1) Faktor kematangan atau pertumbuhan. 2) Faktor kecerdasan atau intelegensi. 3) Pelatihan dan ulangan, Dengan rajin berlatih, sering melakukan hal yang berulang-ulang kecakapan dan pengetahuan yang dimiliki menjadi semakin dikuasai dan semakin mendalam. 4) Faktor motivasi. 5) Faktor pribadi.

Faktor yang ada diluar individu disebut juga faktor sosial, antara lain sebagai berikut:⁷⁵ 1) Faktor keluarga atau keadaan rumah tangga. 2) Faktor guru.

3) Faktor alat-alat yang digunakan dalam belajar mengajar. 4) Faktor lingkungan dan kesempatan yang tersedia. 5) Faktor motivasi sosial.

Dengan adanya kegiatan ma'had membatu mahasiswa memanfaatkan waktu dengan baik, selain kegiatan ma'had yang sudah terjadwal, mereka juga membuat jadwal belajar mereka sendiri di antara kegiatan ma'had. Disini peran

_

⁷³ Thoifah Asri Ngadiman, dkk, *Pengaruh Keaktifan Berorganisasi dan Pemanfaatan Jam Belajar di Rumah Terhadap Prestasi Belajar* (jurnal "Tata Arta" UNS, Vol. 3, No. 1, April 2017) hlm. 179

⁷⁴ Muhammad Thobroni dan Arif Mustofa, op.cit. hlm. 32

⁷⁵ Ibid, hlm.33

ma'had terlihat, karna adanya jadwal tetap mereka membuat jadwal sendiri yang mau tidak mau mereka akan melaksanakan jadwal yang ada, kedisiplinan karna kegiatan ma'had terbentuk, keintensitasan belajar juga terlaksana karna telah terjadwal dijadwal individu. Dan akan merasa tidak enak jika melewatkan salah satu kegiatan karna adanya jadwal tersebut.

Selain kegiatan ma'had membuat disiplin, mereka juga mengatakan belajar juga butuh emosi yang tenang, dan didalam kegiatan ma'had membentuk karakter relegius, jika religius kuat maka emosi akan stabil dan jika emosi stabil maka belajarpun akan menjadi tenang dan lebih fokus.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Kegiatan ma'had berpengaruh positif signifikan terhadap hasil belajar mahasiswa. Meskipun bukan faktor utama hasil belajar, namun kegiatan ma'had tetap mempengaruhi hasil belajar agar mendapatkan hasil belajar yang baik.
- Intensitas belajar juga menunjukkan hasil positif signifikan terhadap hasil belajar. Semakin mahasiswa intens dalam belajar maka akan baik pula hasil belajar yang diperoleh.
- 3. Tak hanya pengaruh secara parsial, hasil secara simultan pun menunjukkan hasil positif signikan antara kegiatan ma'had dan intensitas belajar terhadap hasil belajar mahasiswa jurusan Pendidikan IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.

B. Saran

1. Bagi mahasiswa

Hasil belajar yang didapatkan mahasiswa di kategori B atau kategori C diharapkan mahasiswa dapat meningkatkan ke ikut sertaan dalam kegiatan ma'had dan intensitas belajarnya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Bagi peneliti yang akan meneliti variabel yang sama dengan penelitian ini, diharapkan mampu mengembangkan lagi variabel-variabel yang lebih spesifik mengenai kegiatan ma'had dan intensitas belajar, dan hasilnya lebih luas dan rinci yang sesuai dengan perkembangan zaman.



DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Yazid Albariki. 2016.. Pengaruh Lingkungan Pondok Pesantren "Ngalah" dan Minat Belajar Siswa Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di Kelas VIII Mts Darul Taqwa 02 Sengonanggung Pasuruan. Skripsi. Uin Malang.
- Aisyah, Esy Nur. 2015. Statistik Inferensial Parametrik. Malang: IKIP Malang.
- AlfiKholisnah. 2018. Pengaruh Intensitas Belajar Dan Status Sosial Ekonomi Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Mata Pelajaran IPS Kelas X Dan XI SMK Islam Kalipare. Skripsi. UIN Malang.
- Alghifari. 2000. Analisis Regresi Teori. Kasus Dan Solusi. Yogyakarta: BBFE.
- Amelia, Ririn. Pengaruh Kreativitas, Intensitas Belajar, Dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Kelas Xii Ips Sma Negeri 2 Sijunjung. 2014.
- Anisa Fitriyani M., 2016. Pengaruh Fasilitas Belajar dan Lingkungan Pondok Pesantren terhadap hasil belajar siswa kelas XI IPS MAN Babakan Ciwaringin Cirebon. Skripsi. Uin Malang.
- Anwar, Ali. 2011. Pembaruan Pendidikandi Pesantren Lirboyo Kediri. Kediri. IAIT Press.
- AM Sadirman. Interaksi dan Motivasi Belajar mengajar. Bandung. Rajawali Press. Bangin, M. Burhan. 2006. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Komunikasi. Ekonomi dan Kebijakan Publik Serta Ilmu-Ilmu Sosiial Lainnya. Jakarta. Kencana.
- Darmadji, Ahmad. Ranah Afektif Dalam Evaluasi Pendidikan Agama Islam, Penting Tapi Sering Terabaikan. El-Tarbawi Vol. 7 NO.1, januari 2014.
- Darmawan, Deni. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung. Rosdakarya.
- Efendi, Usman. 1985. Pengantar Psikologi. Bandung. Angkasa.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS* 19. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/kegiatan. Diakses pada 12 Desember 2018 pukul 12.00
- https://kbbi.kemdikbud.go.id/entri/giat. diakses pada 12 Desemeber 2018 pukul 12.15

- http.//msaa.uin-malang.ac.id/sample-page/ diakses pada 10 desember 2018 pada pukul 08.12
- http://dictionary.cambridge.org/dictionary/english-indonesia/intesnse?q=Intense.

 Diakses 13 Desember 2018 pukul 19.05
- Marimba, Ahmad D. 1989. *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam*. Bandung. Al-Ma'arif. Hamalik, Oemar. 2007. *Proses Belajar Mengajar*. Jakarta. Bumi Aksara.
- Nurkholif, Hazim. 2005. Teknologi Pembelajaran. Jakarta. Pustekom.
- Porwadaminto, W.J.S. 2008. Kamus Umum Nahasa Indonesia. PT Balai Pustaka.
- Rahardjo, Mudjia dkk. 2014. *UIN Maulana Malik Ibrahim Malang Manuju World Class University*. Malang. Uin Maliki Press.
- Sapi'i, Asrop. 2005. Metodologi Penelitian Pendidikan. Surabaya: Elkaf.
- Singer, Kurt. 1987. Membina Hasrat Belajar Disekolah. Bandung. Remaja Karya.
- Siti Wahida Lestari. 2017. Pengaruh Intensitas Belajar dan Kecerdasan Emosional Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran IPS Kelas VIII di SMP Wahid Hasyim Malang Tahun Ajaran 2016/2017. Skripsi. Uin Malang.
- Slameto. 2003. Bel<mark>ajar dan Faktor-Faktor yang meme</mark>ngaruhinya. Jakarta. Ri<mark>neka</mark> Cipta.
- Sudjana, 1990. Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung. PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana. 2005. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung. Sinar **Baru** Aglesindo.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif. Bandung. Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Alfabeta.
- Sukandararrumidi. 2002. *Metode Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Jogjakarta. Gajah Mada University Press.
- Sulaiman, Rusydi. Pendidikan Pondok Pesantren. Institusionalisasi Kelembagaan Pendidikan Pesantren. 'Anil Islam Vol. 9. Nomor 1. 2016.

- Susanto, Ahmad. 2013. *Terori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta. Prenada Media Group.
- Syah, Muhibbin. 1995. *Psikologi Pendidikan Suatu Pendidikan Baru*. Bandung. Remaja Rosdakarya.
- Syah, Muhibbin. 2003. Psikologi Belajar. Jakarta. PT RajaGrafindo.
- Thobroni, Muhammad dan Arif Mustofa. 2011. Belajar dan Pembelajaran Pengembangan Wacana dan Praktik Pmebelajaran dalam Pembangunan Nasional. Jogjakarta. Ar-Ruzz Media.
- Wahidmurni. 2008. Cara Mudah Menulis Proposal Dan Laporan Penelitian Lapangan. Malang. Uin Press.
- Yamin, Moh. 2015. Teori dan Metode Pembelajaran. Malang. Madani.





KEMENTERIAN AGAMA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

JALAN GAJAYANA 50 MALANG, TELEPON 0341-552398, FAKSIMILE 0341-552398

BUKTI KONSULTASI SKRIPSI

JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL

Nama

Rizki Shara Imandriana

Nim

15130022

Judul

Kegiatan Ma'had dan Intentitas

Beligar

Hanl

Jurusan P.P. Angkoten

MSAA Mahahtuk

2018 UNI Maulana Malik

Brahim Molang

Dosen Pembimbing

No.	Tanggal	Catatan Perbaikan	Tanda Tangan Pembimbing
1	23/4	ferbaikan indikator dan. kursioner Kegiatan ma'had	Lun
2	23/5	Acc luesioner.	Juman.
3	27/5.	Konsul. Uji colo kuesioner	A
4	96/6	Konhi hatil Penelikan	- Lun
5	23/7	tonni bab 1 - ri	7,
6	8 /8	Reviti bab W	7
7	20 / 8	Kevis bab V	7
8	27/8	Ale bob T-VI	
9		17 penniet	
10			
11			
12			

Malang, 27 - 08 - 20.19 Mengetahui, Kajur PIPS,

NIP.

Lampiran II

KUISIONER PENELITIAN

Pengaruh Kegiatan Ma'had dan Intensita Belajar Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa MSAA Jurusan P.IPS Angkatan 2018 UIN Maulana Malik Ibrahim Malang

NAMA :

NIM :

SEMESETER/ KELAS

Petunjuk pengisian

1. STS = Sangat Tidak Setuju diberi skor = 1

2. TS = Tidak Setuju diberi skor = 2

3. N = Netral diberi skor = 3

4. S = Setuju diberi skor = 4

5. SS = Sangat Setuju diberi skor = 5

Variabel	Indikator	Kuesioner	STS	TS	N	S	SS
Kegiatan Ma'had (X ₁)	1. Ta'lim Afkar	a. Saya selalu mengikuti kegiatan Ta'lim Afkar			/		
	OAT PE	b. Saya memperhatikan materi yang di sampaikan saat Ta'lim Afkar					
		c. Saya datang tepat waktu ke tempat kegiatan Ta'lim Afkar					
		d. Saya mampu menguasai materi Ta'lim Afkar					
	2. Ta'lim Qur'an	a. Saya selalu mengikuti kegiatan Ta'lim Qur'an					

	 b. Saya memperhatikan materi yang di sampaikan saat Ta'lim Qur'an c. Saya mampu membaca alqur'an saat Ta'lim Qur'an d. Saya datang tepat waktu ke tempat kegiatan Ta'lim Qur'an 		
3. Shabah Al- Lughah	a. Saya selalu mengikuti kegiatan Shabah Al-Lughahb. Saya mampu menguasai materi Shabah Al-Lughah		
	c. Saya memperhatikan materi Shabah Al-Lughahd. Saya hafal dengan tugas dari musrif/musrfah		
4. International	e. Saya selalu datang tepat waktu ke tempat kegiatan Shabah Al-Lughah a. Saya menerapkan Bahasa		
day	Inggris saat International day pada teman b. Saya menerapkan Bahasa		
	Inggris saat International day pada musrif/musifah c. Saya menerapkan Bahasa Arab saat International day		
	pada teman		

	5.	Khatm Al-		Saya menerapkan Bahasa Arab saat International day pada musrif/musifah Saya antusias mengikuti				
		Qur'an		kegiatan Khatm Al-Qur'an				
			b.	Saya sukarela mengikuti kegiatan Khatm Al-Qur'an				
				Saya selalu mengikuti kegiatan Khatm Al-Qur'an				
		Kegiatan Kesantrian		Saya antusias mengikuti kegiatan Kegiatan Kesantrian				
3	<u> </u>		1/	Saya sukarela mengikuti kegiatan Kegiatan Kesantrian	21			
				Saya selalu mengikuti Kegiatan Kesantrian				
1		Kegiatan Jum'at pagi		Saya antusias mengikuti kegiatan Kegiatan Jum'at pagi	1/1			
			R	Saya sukarela mengikuti kegiatan Kegiatan Jum'at pagi		/		
				Saya selalu mengikuti Kegiatan Jum'at pagi				
Intensitas		Durasi		Saya menyempatkan				
Belajar (X ₂)		Kegiatan		waktu 30 menit untuk mengulang materi kuliah				

T	1		1
	b. Saya meluangkan waktu 1		
	jam setiap harinya untuk		
	mengerjakan tugas		
2. Frekuensi	a. Saya mengulang materi		
Kegiatan	kuliah setelah mengikuti		
	kegiatan ma'had		
	b. Saya mempunyai jadwal		
	belajar diantara kegiatan		
	ma'had		
2011	c. Setiap malam saya belajar		
C MA	materi untuk hari		
	berikutnya		
\sim \sim	d. Saya mengerjakan tugas	24	
5 1	dengan teratur setiap		
1.	harinya	2	
3. Presentasi	a. Saya belajar agar saat ujian		
	mendapat nilai yang bagus		
	b. Saya belajar agar saat		
	dosen memberi pertanyaan		
1 1 1	saya dapat menjawab dan		
	mendapat tambahan nilai	> ///	
021	c. Saya belajar agar		
1/ /05	mendapat nilai tambahan		
	karna aktif diskusi di kelas		
	d. Saya belajar agar		
	mendapatkan IP yang		
	memuaskan		
4. Arah Sikap	a. Saya mengatur waktu		
	belajar saya sendiri		
	1	1 1	I

		b. Saya merencanakan kegiatan beberapa hari sebelumnya
		c. Saya dapat membagi antara waktu belajar dan kegiatan ma'had
		d. Saya merasa tenang jika sudah belajar
	25 TA	e. Saya merasa menyesal jika melewatkan kuliah
	J.P.	f. Saya merasa rugi jika tidak belajar
3	1	g. Saya tetap belajar meskipun banyak halangan
		h. Saya merasa gelisah jika ada tugas yang belum terselesaikan
	10	i. Saya berusaha mengerjakan tugas dengan kemampuan saya sendiri
	5. Minat	a. Saya belajar meskipun tidak ada tugas
		b. Saya belajar meskipun tidak ada tidak ujian
		c. Saya belajar pada waktu akan ada ujian
		d. Saya mencari buku diperpustakaan untuk menambah sumber belajar

	e. Saya mencari di internet jika ada materi yang kurang
	f. Saya tetap belajar meskipun tidak ada yang menyuruh
6. Aktifitas	a. Saya siap belajar kelompok kapan saja
1/35/1	b. Saya menyelesaikan tugas dengan tepat waktu
	c. Saya tidak mengandalkan orang lain menyelesaikan tugas
5 1	d. Saya tidak menunda dalam mengerjakan tugas

TE ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran III

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS KEGIATAN MA'HAD

Output SPSS Uji Validitas Kegiatan Ma'had

C	orrelations		1			_	Υ.	3	Y		Á	1	Q12 Q13 Q14 Q15 Q16 Q17 Q18 Q19 Q20 Q21 Q22 Q23 Q2 .557 .555 .620 .523 .535 .659 .630 .731 .728 .673 .762 .622 .51														
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q10	Q11	Q12	Q13	Q14	Q15	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Q22	Q23	Q24	Q25	Jumlah
Q1	Pearson Correlation	1	.741	.726 **	.6 <mark>7</mark> 9	.907	.676	.722	.579	.804	.730	.435	.557	.555	.620	.523	.535	.659	.630 **	.731	.728	.673	.762	.622	.563 **	.601	.830**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.008	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	K.OOO.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	18 6	36	36
Q2	Pearson Correlation	.74 1**	1	.763	.761 **	.762	.768	.677	.657	.691 **	.779 **	.645	.598	.618	.623	.682	.697	.499	.581	.592	.741	.712	.675	.660 **	.559 **	.556	.835**
	Sig. (2-tailed)	00.		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	IAUL	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	1 36	36	36

LIBRARY

Q3	Pearson Correlation	.72 6**	.763 **	1	.643	.720	.686	.676	.805	.804	.774	.644	.770	.527	.662	.638	.621	.593	.606	.656	.737	.715	.688	.718	.672 **	.643	.862**
	Sig. (2- tailed)	.00.	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	SL. OOO	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q4	Pearson Correlation	.67 9**	.761 **	.643	1	.635	.665	.578	.591	.662	.663	.562	.524	.515	.475	.638	.610 **	.397	.386	.403	.664 **	.574	.580	.593 **	.495 **	.450	.720**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.003	.000	.000	.016	.020	.015	.000	.000	.000	.000	W 1002	.006	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	M 36	36	36
Q5	Pearson Correlation	.90 7**	.762 **	.720	.635	1	.734	.805	.653	.821	.813	.561	.612 **	.562 **	.540	.501	.510	.685	.656	.756	.697 **	.643	.728	.599 **	AL :	.609	.843**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	3 6	36	36
Q6	Pearson Correlation	.67 6**	.768	.686	.665	.734 **	1	.764	.683	.655	.746	.633	.525	.560	.538	.503	.499 **	.713	.748	.759	.756	.758	.710	.719 **	.672	.676 **	.844**
		,														,				,					LIBRARYO		

	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.001	.002	.002	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	000.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	W 36	36	36
Q7	Pearson Correlation	.72 2**	.677	.676 **	.578	.805	.764	1	.705	.698 **	.814	.583	.550	.456	.468	.450	.452	.742	.726	.756	.637	.596 **	.670 **	.572	.554 **	.590	.802**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	216	.000	.000	.000	.000	.001	.005	.004	.006	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	S :000	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	M 36	36	36
Q8	Pearson Correlation	.57 9**	.657	.805	.591	.653	.683	.705	1	.726 **	.772 **	.742	.797 **	.571	.650 **	.650 **	.666	.546	.576	.653	.765	.770	.766	.798 **	IBR **	.752	.868**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	AloK	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	M 36	36	36
Q9	Pearson Correlation	.80 4**	.691	.804	.662	.821	.655	.698	.726	1	.824	.622	.735	.451	.506	.537	.523	.540	.493	.605	.774	.728	.797 **	.700	.635	.733	.846**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.000	.000	.006	.002	.001	.001	.001	.002	.000	.000	.000	.000	.000	P.000	.000	.000

LIBRARY 0

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q1 0	Pearson Correlation	.73 0**	. 7 79	.774 **	.663	.813	.746 **	.814	.772	.824	1	.791 **	.708	.572	.482	.587	.567	.662	.656	.680	.770	.754	.754 **	.759 **	AM;08	.731	.894**
	Sig. (2-tailed)	.00 0	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	IV!	.000	.000	.000	.003	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	15% 3.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	4 36	36	36
Q1 1	Pearson Correlation	.43 5**	.645	.644	.562	.561	.633	.583	.742	.622	.791 **	1	.831	.409	.311	.545	.530	.365	.373	.387	.705	.726	.700	.753	748 **	.738	.755**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.000	.013	.065	.001	.001	.029	.025	.020	.000	.000	.000	.000	BBA	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q1 2	Pearson Correlation	.55 7**	.598	.770 **	.524	.612	.525	.550	.79 <mark>7</mark>	.735	.708	.831	1	.339	.424	.562	.590	.324	.330	.443	.711	.711	.763	.757 **	.728 **	.795 **	.775**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.001	.000	.001	.001	.000	.000	.000	.000	US	.043	.010	.000	.000	.054	.049	.007	.000	.000	.000	.000	000.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	4 36	36	36

Q1 3	Pearson Correlation	.55 5**	.618	.527	.515	.562	.560	.456	.571	.451	.572	.409	.339	1	.853	.790	.765	.421	.520	.490	.599 **	.611	.510	.633	.572 O**	.515	.707**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.000	.001	.001	.000	.000	.005	.000	.006	.000	.013	.043		.000	.000	.000	.011	.001	.002	.000	.000	.001	.000	SL. OOO	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q1 4	Pearson Correlation	.62 0**	.623	.662	.475	.540	.538	.468	.650	.506	.482	.311	.424	.853	1	.781	.796 **	.400	.497	.529	.675 **	.668	.619	.632	.585 **	.544	.731**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.000	.000	.003	.001	.001	.004	.000	.002	.003	.065	.010	.000	٦	.000	.000	.016	.002	.001	.000	.000	.000	.000	Alicina 000	.001	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	1 36	36	36
Q1 5	Pearson Correlation	.52 3**	.682	.638	.638	.501	.503	.450	.650 **	.537	.587	.545	.562	.790 **	.781	1	.968	.264	.304	.320	.719	.681	.643	.711 **	.609 **	.625	.745**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.002	.002	.006	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	5	.000	.120	.071	.057	.000	.000	.000	.000	.000 W	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q1 6	Pearson Correlation	.53 5**	.697	.621	.610	.510	.499	.452	.666	.523	.567	.530	.590	.765	.796	.968	1	.217	.296	.353	.713	.678	.675 **	.716 **	.608	.661	.746**
																									LIBRARYO	,	

	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.001	.002	.006	.000	.001	.000	.001	.000	.000	.000	.000		.203	.080	.035	.000	.000	.000	.000	Coo.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	M 36	36	36
Q1 7	Pearson Correlation	.65 9**	.499	.593	.397	.685	.713	.742	.546	.540	.662	.365	.324	.421	.400	.264	.217	1	.953	.917 **	.523	.512	.505	.487	.4 60 **	.431	.687**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.002	.000	.016	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.029	.054	.011	.016	.120	.203		.000	.000	.001	.001	.002	.003	S .005	.009	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	M 36	36	36
Q1 8	Pearson Correlation	.63 0**	.581	.606	.386	.656	.748	.726	.576	.493	.656 **	.373	.330	.520	.497	.304	.296	.953	1	.944	.552	.562	.512	.537	18 06	.456	.714**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.020	.000	.000	.000	.000	.002	.000	.025	.049	.001	.002	.071	.080	.000		.000	.000	.000	.001	.001	A 002	.005	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	A 36	36	36
Q1 9	Pearson Correlation	.73 1**	.592	.656	.403	.756	.759	.756	.653	.605	.680	.387	.443	.490	.529	.320	.353	.917	.944	1	.581	.571	.615	.546 **	.497 **	.538	.761**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.015	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.020	.007	.002	.001	.057	.035	.000	.000		.000	.000	.000	.001	.002	.001	.000
		,																							LIBRARY O	,	

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	3 6	36	36
Q2 0	Pearson Correlation	.72 8**	. 7 41	.737	.664 **	.697 **	.756	.637	.765	.774	.770 **	.705	.711	.599	.675	.719 **	.713	.523	.552	.581	1	.969 **	.953	.910 **	AM%	.850	.917**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000		.000	.000	.000	E SSL	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	4 36	36	36
Q2 1	Pearson Correlation	.67 3**	.712 **	.715	.574	.643	.758	.596	.770 **	.728	.754	.726	.711 **	.611 **	.668 **	.681	.678	.512	.562	.571	.969 **	1	.925	.936	.894 **	.878	.901**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000		.000	.000	BBA	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q2 2	Pearson Correlation	.76 2**	.675	.688	.580	.728	.710	.670 **	.766 **	.797 **	.754	.700	.763 **	.510	.619 **	.643	.675	.505	.512	.615	.953	.925	1	.877	.829 **	.902	.899**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.000	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000		.000	000.	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	4 36	36	36

Q2 3	Pearson Correlation	.62 2**	.660	.718	.593	.599	.719	.572	.798	.700	.759	.753	.757	.633	.632	.711	.716	.487	.537	.546	.910	.936	.877	1	.967 O**	.917	.895**
	Sig. (2-tailed)	.00.	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.003	.001	.001	.000	.000	.000		SLOM	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q2 4	Pearson Correlation	.56 3**	.559	.672	.495	.518	.672	.554	.751	.635	.708	.748	.728	. 5 72	.585	.609	.608	.460	.506	.497	.847	.894	.829	.967 **	STAT	.911	.836**
	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.002	.001	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.005	.002	.002	.000	.000	.000	.000	AHIM	.000	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	1 36	36	36
Q2 5	Pearson Correlation	.60 1**	.556	.643	.450	.609	.676	.590	.752 **	.733	.731	.738	.795	.515	.544	.625	.661	.431	.456	.538	.850	.878	.902	.917 **	AL :	1	.848**
	Sig. (2-tailed)	00.	.000	.000	.006	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.001	.001	.000	.000	.009	.005	.001	.000	.000	.000	.000	N 600		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	7 36	36	36
	Pearson Correlation	.83 0**	.835	.862	.720	.843	.844	.802	.868	.846	.894	.755	.775	.707	.731	.745	.746	.687	.714	.761 **	.917	.901	.899	.895	.836 **	.848	1

	<u>—</u>
	L.
	Ш
	2
Ī	-
	5.
	.000
	\cup
I	5
	36
	٩
	S
	()
	ш
	4
	\vdash
	S
	2
	王
	V
	2
	m
	=
	È
	_
	⊴
	\geq
	1
	\rightarrow
	Y.
	=
	_
	⋖
	Σ
	li .
	>

ml	Sig. (2-tailed)	.00	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000.	.000	
ah	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

^{**.} Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Output SPSS Uji Reliabilitas Kegiatan Ma'had

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.978	25

^{*.} Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

E ISLAMIC UNIVERSITY OF

Lampiran IV

OUTPUT SPSS UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS INTENSITAS bELAJAR

Output SPSS Uji Validitas Intensitas Belajar

C	orrelations																										Ш			
		Q1	Q2	Q3	Q4	Q5	Q6	Q7	Q8	Q9	Q1 0	Q1 1	Q1 2	Q1 3	Q1 4	Q1 5	Q1 6	Q1 7	Q1 8	Q1 9	Q2 0	Q2 1	Q2 2	Q2 3	Q2 4	Q2 5	Q2	Q2 7	Q2 8	jum lah
_	Pearson Correlation	1	.83 8**	.75 9**	.74 9**	.80 1**	.80	.72 5**	.75 8**	.74 3**	.67 8**	.78 4**	.82 7**	.73 1**	.63 8**	.66 1**	.73 0**	.69 6**	.69 5**	.73 9**	.79 8**	.73 6**	.43 7**		.75 6**	.57 2**	.57	.56 0**	.72 4**	.838
	Sig. (2-tailed)		.00.	.00					N.			.00	.00.				.00.					.00	.00		.00				.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.83 8**	1	.63 0**		.79 8**	.79 9**	.68 1**	.70 2**	.76 2**	.63 8**	.85 5**	.82 2**	.80 4**	.72 9**	.64 0**	.67 9**	.66 3**	.66 1**	.72 2**	.70 2**	.67 4**	.43 4**	.63 3**	.66 8**	.56 5**	.68 2**	.74 8**	.69 7**	.841
	Sig. (2-tailed)	.00		.00		10.7			.00.			.00	.00						1 1	7			.00.				Ad 100	.00	.00.	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

_	Pearson Correlation	.75 9**	.63 0**	1	.60 6**	.77 6**	.70 6**	.62 8**	.61 4**	.60 8**	.54 1**	.64 5**	.66 1**	.75 4**	.48 9**	.47 4**	.58 7**	.75 7**	.47 8**	.53 3**	.70 9**	.70 1**	.55 8**	.36 5*	.53 1**	.60 2**	.53 6**	.48 8**	.60 7**	.723
	Sig. (2-tailed)	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q4	Pearson Correlation	.74 9**	.85 2**	.60 6**	1	.84 2**	.85 4**	.63 2**	.70 6**	.72 2**	.63 0**	.83 9**	.83 5**	.83 5**	.77 5**	.70 0**	.75 7**	.75 7**	.68 4**	.71 7**	.72 0**	.70 2**	.37 8*	.57 1**	.64 0**	.60 2**	.73 9**	.72 8**	.73 0**	.852
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.02	.00	.00	.00	00.	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q5	Pearson Correlation	.80 1**	.79 8**	.77 6**	.84 2**	1	.95 5**	.82 6**	.81 7**	.88 3**	.77 7**	.83 4**	.87 5**	.84 0**	.69 9**	.71 0**	.78 2**	.89 8**	.76 5**	.76 7**	.75 2**	.78 7**	.43 9**	.52 2**	.69 9**		.62 2**	.61 1**	.78 0**	.903
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	1	.00		.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	111	.00.	.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
`	Pearson Correlation	.80 3**	.79 9**	.70 6**	.85 4**	.95 5**	1	.80 2**	.77 6**	.85 6**	.75 5**	.86 4**	.90 0**	.80 0**	.69 9**	.70 6**	.74 0**	.83 7**	.76 0**	.77 7**	.76 7**	.77 8**	.41 7*	.54 9**	.70 3**	.71 5**	.67 1**	.56 0**	.83 0**	.897

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q7	Pearson Correlation	.72 5**	.68 1**	.62 8**	.63 2**	.82 6**	.80 2**	1	.93 8**	.94 7**	.90 8**	.80 9**	.83 9**	.69 8**	.72 9**	.81 5**	.82 9**	.85 4**	.82 5**	.83 5**	.68 0**	.69 6**	.55 2**	.59 9**	.77 4**	.76 8**	.68 0**	.56 8**	.80 0**	.898
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q8	Pearson Correlation	.75 8**	.70 2**	.61 4**	.70 6**	.81 7**	.77 6**	.93 8**	1	.90 8**	.90 9**	.81 8**	.83 9**	.75 8**	.78 5**	.90 3**	.89 6**	.86 8**	.85 3**	.84 4**	.66 3**	.65 6**	.55 0**	.61 0**	.79 3**	.71 7**	.71 0**	.65 4**	.80 0**	.916
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00	1	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	Ad 100	.00	.00.	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q9	Pearson Correlation	.74 3**	.76 2**	.60 8**	.72 2**	.88 3**	.85 6**	.94 7**	.90 8**	1	.91 9**	.85 9**	.86 9**	.71 5**	.78 3**	.84 2**	.85 9**	.85 0**	.85 4**	.88 2**	.68 2**	.74 8**	.47 2**	.60 9**	.74 6**	.71 3**	.64 7**	.58 3**	.81 2**	.917
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000

N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
 Pearson Correlation	.67 8**	.63 8**	.54 1**	.63 0**	.77 7**	.75 5**	.90 8**	.90 9**	.91 9**	1	.78 9**	.75 8**	.63 4**	.79 9**	.89 0**	.90 6**	.80 2**	.88 1**	.85 2**	.67 4**	.66 7**	.58 2**	.60 7**	.68 7**	.62 5**	.57 4**	.57 2**	.83 2**	.876
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
 Pearson Correlation	.78 4**	.85 5**	.64 5**	.83 9**	.83 4**	.86 4**	.80 9**	.81 8**	.85 9**	.78 9**	1	.89 8**	.83 0**	.87 1**	.81 9**	.86 1**	.77 7**	.77 5**	.85 7**	.72 7**	.71 4**	.54 6**	.72 5**	.77 3**	.67 8**	.77 7**		.86 6**	.935
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.00		.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Pearson Correlation	.82 7**	.82 2**	.66 1**	.83 5**	.87 5**	.90 0**	.83 9**	.83 9**	.86 9**	.75 8**	.89 8**	1	.79 1**	.72 2**	.79 0**	.78 4**	.81 5**	.76 3**	.82 5**	.70 0**	.69 9**	.36 0*	.54 5**	.76 6**	.70 6**	.73 7**	.68 0**	.85 4**	.910
Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	PI	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

	T T	- 1							-		-	- 1																		
Q13	Pearson	.73	.80	.75	.83	.84	.80	.69	.75	.71	.63	.83	.79	1	.70	.70	.71	.84	.68	.68	.67	.67	.57	.61	.70	.72	.81	.82	.78	.875
	Correlation	1**	4**	4**	5**	0**	0**	8**	8**	5**	4**	0**	1**	1	8**	2**	8**	7**	1**	3**	4**	5**	7**	3**	1**	9**	7**	1**	5**	**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	1/	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00		.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q14	Pearson	.63	.72	.48	.77	.69	.69	.72	.78	.78	.79	.87	.72	.70	1	.85	.89	.69	.84	.87	.64	.62	.63	.79	.69	.62	.68	.69	.72	.867
	Correlation	8**	9**	9**	5**	9**	9**	9**	5**	3**	9**	1**	2**	8**	1	3**	8**	1**	9**	4**	9**	9**	4**	7**	1**	1**	5**	7**	0^{**}	**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	17	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.000
		0	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	V	0	0	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q15	Pearson	.66	.64	.47	.70	.71	.70	.81	.90	.84	.89	.81	.79	.70	.85	1	.91	.79	.92	.92	.62	.60	.55	.65	.78	.68	.68	.69	.84	.890
	Correlation	1**	0**	4**	0**	0**	6**	5**	3**	2**	0**	9**	0**	2**	3**	1	8**	3**	7**	7**	2**	5**	8**	5**	5**	1**	3**	1**	8**	**
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.000
		0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
Q16	Pearson	.73	.67	.58	.75	.78	.74	.82	.89	.85	.90	.86	.78	.71	.89	.91	1	.80	.85	.88	.70	.67	.54	.64	.72	.57	.62	.63	.82	.900
	Correlation	0**	9**	7**	7**	2**	0**	9**	6**	9**	6**	1**	4**	8**	8**	8**	1	9**	6**	0**	6**	1**	1**	7**	6**	9**	4** LL	0^{**}	3**	**

LIBRARYO

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
~	Pearson Correlation	.69 6**	.66 3**	.75 7**	.75 7**	.89 8**	.83 7**	.85 4**	.86 8**	.85 0**	.80 2**	.77 7**	.81 5**	.84 7**	.69 1**	.79 3**	.80 9**	1	.77 0**	.75 2**	.71 8**	.75 0**	.50 3**	.52 2**	.71 6**	.76 7**	.74 8**	.68 7**	.82 8**	.899
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	1	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.69 5**	.66 1**	.47 8**	.68 4**	.76 5**	.76 0**	.82 5**	.85 3**	.85 4**	.88 1**	.77 5**	.76 3**	.68 1**	.84 9**	.92 7**	.85 6**	.77 0**	1	.94 6**	.67 3**	.66 0**	.59 8**	.70 7**	.80 8**	.70 2**	.60 4**	.65 3**	.80 1**	.890
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00.	.00	.00.	.00	.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00.	.00	.00	.00.		.00	.00	.00	.00		.00	.00	Ф О	.00	.00.	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
~	Pearson Correlation	.73 9**	.72 2**	.53 3**	.71 7**	.76 7**	.77 7**	.83 5**	.84 4**	.88 2**	.85 2**	.85 7**	.82 5**	.68 3**	.87 4**	.92 7**	.88 0**	.75 2**	.94 6**	1	.68 9**	.67 6**	.55 8**	.67 5**	.82 5**	.72 6**	.61 9**	.63 2**	.81 2**	.907
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000

	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.79 8**	.70 2**	.70 9**	.72 0**	.75 2**	.76 7**	.68 0**	.66 3**	.68 2**	.67 4**	.72 7**	.70 0**	.67 4**	.64 9**	.62 2**	.70 6**	.71 8**	.67 3**	.68 9**	1	.94 5**	.64 3**	.70 2**	.80 8**	.61 1**	.59 8**	.58 9**	.74 6**	.830
	Sig. (2-tailed)	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.73 6**	.67 4**	.70 1**	.70 2**	.78 7**	.77 8**	.69 6**	.65 6**	.74 8**	.66 7**	.71 4**	.69 9**	.67 5**	.62 9**	.60 5**	.67 1**	.75 0**	.66 0**	.67 6**	.94 5**	1	.60 9**	.68 8**	.78 8**	.66 1**	.60 8**	.55 6**	.70 1**	.823
	Sig. (2-tailed)	.00	.00.	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00		.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.43 7**	.43 4**	.55 8**	.37 8*	.43 9**	.41 7*	.55 2**	.55 0**	.47 2**	.58 2**	.54 6**	.36 0*	.57 7**	.63 4**	.55 8**	.54 1**	.50 3**	.59 8**	.55 8**	.64 3**	.60 9**	1	.72 9**	.62 5**	.65 9**	.56 4**	.59 3**	.51 4**	.645
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.02	.00	.01	.00	.00	.00	.00	.00	.03	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36

_	Pearson Correlation	.49 7**	.63 3**	.36 5*	.57 1**	.52 2**	.54 9**	.59 9**	.61 0**	.60 9**	.60 7**	.72 5**	.54 5**	.61 3**	.79 7**	.65 5**	.64 7**	.52 2**	.70 7**	.67 5**	.70 2**	.68 8**	.72 9**	1	.75 1**	.54 2**	.68 8**	.67 1**	.63 6**	.742
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.02	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00		.00.		.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.75 6**	.66 8**	.53 1**	.64 0**	.69 9**	.70 3**	.77 4**	.79 3**	.74 6**	.68 7**	.77 3**	.76 6**	.70 1**	.69 1**	.78 5**	.72 6**	.71 6**	.80 8**	.82 5**	.80 8**	.78 8**	.62 5**	.75 1**	1	.72 5**	.66 7**	.66 7**	.76 0**	.859
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.00.	.00.	.00	.00	.00.	.00			.00	.00	.00		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.57 2**	.56 5**	.60 2**	.60 2**	.68 2**	.71 5**	.76 8**	.71 7**	.71 3**	.62 5**	.67 8**	.70 6**	.72 9**	.62 1**	.68 1**	.57 9**	.76 7**	.70 2**	.72 6**	.61 1**	.66 1**	.65 9**	.54 2**	.72 5**	1	.79 6**	.64 3**	.67 1**	.793
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00		.00.		.00	.00	.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.57 2**	.68 2**	.53 6**		.62 2**	.67 1**	.68 0**	.71 0**	.64 7**	.57 4**	.77 7**	.73 7**	.81 7**	.68 5**	.68 3**	.62 4**	.74 8**	.60 4**	.61 9**	.59 8**	.60 8**	.56 4**	.68 8**	.66 7**	.79 6**	F MAI	.79 2**	.75 2**	.801

LIBRARY OF

	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	IC UN	.00		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.56 0**	.74 8**	.48 8**	.72 8**	.61 1**	.56 0**	.56 8**	.65 4**	.58 3**	.57 2**	.71 6**	.68 0**	.82 1**	.69 7**	.69 1**	.63 0**	.68 7**	.65 3**	.63 2**	.58 9**	.55 6**	.59 3**	.67 1**	.66 7**	.64 3**	.79 2**	1	.67 2**	.771
	Sig. (2-tailed)	.00	.00.	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.00	.00		.00	.00	.00		.00	.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
_	Pearson Correlation	.72 4**	.69 7**	.60 7**	.73 0**	.78 0**	.83 0**	.80 0**	.80 0**	.81 2**	.83 2**	.86 6**	.85 4**	.78 5**	.72 0**	.84 8**	.82 3**	.82 8**	.80 1**	.81 2**	.74 6**	.70 1**	.51 4**	.63 6**	.76 0**	.67 1**	.75 2**	.67 2**	1	.898
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00	.00	.00	.00	.00	.00		.000
	N	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
	Pearson Correlation	.83 8**	.84 1**	.72 3**	.85 2**	.90 3**	.89 7**	.89 8**	.91 6**	.91 7**	.87 6**	.93 5**	.91 0**	.87 5**	.86 7**	.89 0**	.90 0**	.89 9**	.89 0**	.90 7**	.83 0**	.82 3**	.64 5**	.74 2**	.85 9**	.79 3**	.80 1**	.77 1**	.89 8**	1
	Sig. (2-tailed)	.00	.00	.00.		.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00	.00.	.00	.00		.00	.00	.00	.00		

LIBRARY O

																															IVERSITY OF			
]	N	36	5	36	36	36	3	6 3	6 36	5	36 3	6 30	6	36	36	36	36	36	36	36	3	36 3	6 3	36	36	36	36	36	36	36	36	36	36
		orrelation is										7	N.	5 N/	ı İ	S	1/2	_/	1/	1											_AMIC			
Ou	tpi	ut SPSS U	ji Re	lia	bil.	itas																									IBRAHIM STATE ISI			
		Relial	oility S	Sta	tist	ics)	•																						M			
	Cro	onbach's Al _l	oha		N	of l	tems	,																							RAF			
			.986					2	8																						LIBRARY OF MAULANA MALIK IBI			

Lampiran V

DATA IPK MAHASISWA JURUSAN PENDIDIKAN IPS ANGKATAN 2018

No	IPK	No	IPK	No	IPK	No	IPK	No	IPK	No	IPK
1	3.77	21	3.63	41	3.7	61	3.68	81	3.3	101	3.61
2	3.52	22	2.7	42	3.85	62	2.03	82	3.52	102	3.4
3	3.72	23	3.55	43	3.69	63	3.43	83	3.78	103	3.72
4	3.5	24	3.59	44	3.83	64	3.7	84	3.62	104	3.48
5	3.63	25	3.57	45	3.55	65	3.69	85	3.74	105	3.13
6	3.94	26	3.66	46	3.62	66	3.89	86	3.5	106	3.55
7	3.62	27	3.7	47	3.61	67	3.87	87	3.5	107	3.5
8	3.2	28	3.06	48	3.7	68	3.52	88	3.77	108	3.3
9	3.71	29	3.27	49	3.48	69	3.75	89	3.68	109	3.83
10	3.2	30	3.89	50	3.7	70	3.75	90	3.81	110	3.61
11	3.4	31	3.75	51	3.63	71	3.8	91	3.81	111	3.76
12	3.57	32	3.95	52	3.63	72	3.7	92	3.78	112	3.49
13	3.46	33	3.91	53	3.43	73	3.75	93	3.93	113	3.6
14	3.5	34	3.59	54	3.5	74	3.39	94	3.78	114	3.41
15	3.52	35	3.09	55	3.33	75	3.87	95	3.4	115	3.2
16	3.58	36	3.39	56	3.66	76	3.7	96	3.84	116	3.89
17	3.8	37	3.82	57	3.66	77	3.78	97	3.89	117	3.43
18	3.83	38	3.7	58	3.85	78	3.5	98	3.8	118	3.93
19	3.61	39	3.52	59	3.43	79	3.47	99	3.91	119	3.81
20	3.44	40	3.69	60	3.6	80	3.5	100	3.15	120	3.7
							l			121	3.77

Lampiran VI

DATA MENTAH KEGIATAN MA'HAD

NO RES							1	1		۸,	9/		Item	pern	yataa	an	W	1	1.						
KES	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25
1	5	4	5	3	5	4	4	5	5	3	3	5	2	3	2	2	5	5	5	4	4	4	4	4	4
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2
3	5	5	2	3	4	3	3	2	3	2	2	2	1	1	1	1	3	3	4	4	3	4	3	3	3
4	4	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	5	4	3	5	3	3	3	3
5	4	3	3	3	3	3	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	4	5	3	3	3	3	3	4
6	5	4	5	3	5	4	5	5	5	3	4	4	3	4	3	4	4	2	4	3	3	4	3	3	4
7	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	3	4	4	4
8	3	2	3	2	3	1	2	3	3	2	1	3	1	1	1	1	3	3	3	2	1	1	2	1	1
9	5	4	4	4	3	4	5	4	5	5	4	5	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	5	5
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
11	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	5
12	4	4	3	3	4	5	5	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4

											- 4														
13	5	4	5	3	5	5	4	5	5	4	3	5	3	3	3	3	5	3	5	3	3	3	3	3	5
14	5	3	5	4	3	3	4	5	5	4	3	2	1	1	5	5	5	5	4	3	4	3	3	3	3
15	3	3	3	1	3	3	1	3	3	1	3	3	3	1	3	2	1	3	3	2	3	3	3	2	2
16	4	3	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	4	5	5	5
17	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5
18	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	4	5	3	5	4	3	4	4	3	5
19	3	2	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3
20	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1
21	5	4	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
22	5	4	3	3	5	4	3	4	5	3	4	5	3	4	3	4	5	3	4	3	4	3	1	3	1
23	5	3	5	3	3	2	3	3	3	1	2	3	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	5	3	5	2	5	4	5	5	4	4	4	4	2	3	2	3	5	5	5	3	4	4	3	3	4
25	4	3	3	2	5	4	4	3	5	4	4	3	1	1	1	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3
26	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
28	4	3	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	5	5	5	3	3	3	3	3	3
29	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3
31	4	4	3	4	4	4	5	3	4	5	4	5	3	4	3	4	5	4	5	4	3	4	4	3	4
32	5	4	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	1	1	4	4	5	5	5	5	5	5	3	3	3
33	4	5	3	4	4	5	4	4	5	3	3	4	3	4	4	4	5	5	5	3	3	5	3	3	5
34	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
35	5	5	5	4	5	3	3	3	5	4	4	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	2	2	2	2
36	3	3	3	5	5	5	5	3	3	5	3	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4
37	4	4	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	2	3	2	3	5	2	5	5	2	5	4	2	5
38	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	3	3	4	4	4
39	4	4	3	4	5	4	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	5	5	5	5	4	5	5	5	5
40	5	4	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	3	3	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
41	5	4	3	3	4	5	5	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
42	5	3	5	3	5	5	5	5	5	4	4	5	1	1	1	1	5	5	5	5	4	4	4	4	4
43	3	2	2	4	3	3	4	2	2	2	2	2	1	3	1	3	4	4	2	3	3	2	2	3	2
44	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	4	2	4	3	3	3	4	3	4
45	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4
46	5	1	5	3	5	5	5	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	5	5	5	5	5	4	4	4

47	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5
48	1	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	1	1	1	1	4	4	4	3	3	3	3	3	3
49	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	4	5	3	3	4	3	3	3
50	4	4	2	3	4	4	4	3	4	4	3	2	2	2	2	2	4	4	4	3	4	3	2	2	2
51	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5
52	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	3	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4
53	4	4	4	2	4	4	4	4	4	2	3	4	3	4	2	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4
54	3	4	4	4	4	5	4	5	2	1	2	2	1	1	1	1	3	2	2	1	2	3	1	2	1
55	5	4	5	3	5	5	5	5	5	3	5	5	2	2	2	2	5	5	5	5	5	5	3	5	5
56	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	5	3	5	3	3	5	5	5	5	4	5	4	5	5
57	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3
58	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
59	3	2	4	2	3	4	4	4	2	2	2	2	1	3	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2
60	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3
61	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
63	3	1	2	1	3	2	3	2	3	2	2	2	1	2	1	1	2	1	2	2	1	1	2	1	1

											- 4														
64	5	4	5	3	5	5	5	5	5	4	5	5	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	4	4	5
65	5	4	2	4	5	5	5	4	4	3	3	3	4	3	4	4	5	5	5	3	4	4	3	4	4
66	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5	3	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5
67	5	3	5	3	5	5	5	5	5	3	3	5	3	3	3	3	3	3	5	3	3	5	3	3	5
68	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	4
69	4	4	4	3	4	4	4	4	1	1	1	4	1	1	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4
70	4	3	3	5	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	3	4	3	3	2	2	2
71	5	4	4	3	5	5	5	4	4	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	4	4	4	5	3	5
72	4	4	2	3	4	3	5	2	4	4	4	4	2	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3
73	5	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4
74	4	3	4	4	5	5	4	3	5	5	5	4	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	3	3	3
75	4	4	3	4	4	3	4	3	3	5	2	2	2	3	3	2	1	1	1	3	2	3	3	2	2
76	5	3	3	3	3	1	2	1	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3
77	4	4	2	2	4	3	4	2	4	3	3	2	2	2	2	2	3	4	5	3	3	4	2	2	4
78	5	5	4	4	5	5	4	4	5	3	4	3	3	4	3	4	5	2	5	5	2	4	4	2	4
79	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

81	2	3	4	3	2	3	4	4	2	5	4	4	2	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2
82	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	1	1	1	2	2	2	3	5	3	3	5	5	5
83	5	5	5	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	5	5	5	5	3	3	4	2	2	3
84	5	5	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	4	5	3	5	3	5	5	2	5	5	2	5
85	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4
86	4	3	4	3	4	4	4	4	2	4	4	2	3	3	2	2	3	4	2	3	4	2	2	4	2
87	4	4	3	3	5	5	5	5	3	3	3	3	2	3	2	2	5	5	3	5	3	3	3	2	2
88	5	5	5	5	4	3	5	3	5	5	3	5	5	5	5	5	5	4	5	4	5	4	5	5	3
89	4	4	3	4	4	5	5	5	3	5	5	4	3	3	3	3	5	5	4	4	4	4	5	5	4
90	4	4	4	3	3	3	3	1	5	3	3	1	5	5	3	3	5	4	3	3	5	3	5	2	3
91	3	3	2	3	4	5	3	2	3	3	3	2	2	2	3	3	5	2	5	5	2	3	5	2	5
92	5	5	5	3	4	3	3	3	4	3	4	3	2	2	2	2	5	3	3	5	3	5	2	2	3
93	5	5	3	2	5	5	5	5	4	3	3	3	1	3	3	5	5	5	4	5	5	5	5	2	2
94	5	5	4	4	5	5	5	3	5	5	5	5	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	5	5	5
95	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	4	3	4	4	3	4
96	3	3	3	4	4	4	5	3	4	4	5	4	3	4	4	4	3	3	3	2	3	3	4	4	4
97	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	4	3	4	4	3	3	5	4	5	5	5	5	3	3	3

98	4	3	3	5	3	4	2	2	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3
99	3	4	4	3	3	3	5	5	5	5	5	4	4	3	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	5
100	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2
101	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
102	5	5	5	4	5	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
103	3	3	3	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	3	3
104	4	3	2	3	4	3	5	2	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	3	5	5	5	3	3	3
105	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	2	2	2	1	2	2
106	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
107	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4
108	2	2	1	1	2	2	1	1	2	2	2	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	1	2	2	2
109	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	5	5	5
110	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4
111	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	2	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	4	4	4
112	3	3	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3
113	4	3	3	2	3	4	5	3	2	1	2	4	2	3	2	1	2	2	2	2	3	3	3	4	3
114	4	4	5	3	4	3	5	5	5	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4

Ö	
UNIVERSITY	
SLAMIC	
STATE 19	
BRAHIM	
MALIK	
ULANA	
OF MA	
BRAR	

Ш

115	4	3	3	4	4	3	3	4	5	5	5	3	2	1	3	1	5	2	5	3	2	3	5	3	3
116	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	2	2	5	3	5	5	3	3	3	2	3
117	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	2	5
118	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	5
119	3	4	5	4	2	3	5	4	4	3	4	3	3	3	5	5	5	5	5	3	4	4	4	4	4
120	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3
121	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	3

Lampiran VII

DATA MENTAH INTENSITAS BELAJAR

No RES						/	1		<u></u> (5		1	NA	Ten	n peri	nyata	an	Λ.								LA		
KLS	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28
1	5	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	T	4	3
2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	13	3	3
3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	$\mathbf{\Xi}^{4}$	3	3
4	3	3	3	4	4	3	5	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	5	5	3	3	4	4	3	5	13 V	3	4
5	4	5	3	3	3	3	5	4	4	5	4	3	5	5	5	5	5	5	5	3	3	2	4	5	3	<u>₩</u>	4	3
6	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
7	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3
8	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	M	2	2
9	5	5	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	NA	5	5
10	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	P 2	2	2
11	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	AU	3	4
12	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	A	3	3

LIBRARY OF

13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	S	3	4
14	2	5	3	3	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	3	5	4	3	4	4	5	5	5	116	4	3
15	3	1	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	3	3	1	1	1	3	1	1	1	3	3	1	3	AD	3	3
16	4	5	3	4	4	5	5	4	3	5	5	4	4	4	5	4	3	5	5	4	4	5	5	4	4	SŢ	5	5
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	2	115	5	5
18	3	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	2	4	4	5	4	4	5	5	3	3	4	4	4	2	ΤĄ	4	3
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	V 3	3	3
20	3	4	1	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	THE STATE OF THE S	4	4
21	3	3	4	4	4	3	4	3	4	5	4	4	4	4	5	4	3	5	5	3	3	3	3	4	3	4	3	4
22	3	4	5	4	3	5	3	4	5	3	5	4	3	4	5	3	3	4	3	3	4	5	3	5	3	<u>m</u> 4	5	3
23	1	3	3	5	4	3	5	5	4	4	5	4	5	3	5	4	4	5	4	2	2	5	5	2	4	¥4	4	3
24	2	2	4	4	3	3	5	5	5	5	4	4	3	4	4	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	14	3	3
25	3	3	2	3	2	3	4	3	4	4	5	5	5	3	5	3	3	5	5	2	2	3	5	5	3	A	5	3
26	2	2	3	3	2	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	AM	3	3
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	JU.	3	3
28	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	M 3	3	3
29	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3

30	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	The state of the s	3	3
31	3	5	3	2	3	4	5	5	5	5	5	5	2	5	4	5	2	5	4	3	4	5	5	4	3	Ç	3	4
32	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	1	4	5	4	ΑŊ	5	4
33	3	5	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	5	4	4	5	5	3	3	5	5	5	3	S	4	3
34	5	4	5	2	4	3	5	4	3	5	5	4	3	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	115	4	4
35	2	4	2	1	1	4	4	3	2	4	4	3	4	5	4	3	3	4	2	2	2	4	2	3	3	TA	3	3
36	5	5	1	3	5	2	5	5	5	5	5	4	4	3	3	3	2	3	3	5	5	5	1	5	5	1 33	5	3
37	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	4	H	3	3
38	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	2	2	3	3	3	4	RA	4	3
39	4	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	3	3	5	3	3	5	5	3	3	5	5	5	5	<u>m</u> 4	5	3
40	4	3	4	4	4	4	5	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	4	4	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	2	1 8	2	2
42	5	5	3	5	4	5	5	4	5	5	5	5	4	5	5	5	4	5	4	4	4	5	5	4	5	Ay	5	5
43	1	1	2	2	2	1	4	4	2	3	4	2	3	3	2	3	2	3	4	2	3	5	5	5	4	AN	3	1
44	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	2	5	3	2	2	5	5	2	3	UL	3	3
45	4	4	4	4	4	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	MA	2	2
46	2	3	3	4	3	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	5	1 5	5	5

47	3	4	4	5	3	3	4	4	4	4	5	5	5	4	5	3	3	5	5	3	3	4	5	5	3	UN	3	3
48	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	Ç	3	3
49	3	3	3	3	4	5	3	3	3	3	3	4	3	5	5	5	3	5	4	3	3	4	4	3	4	AW	3	3
50	2	2	2	2	2	3	4	3	4	3	2	2	2	2	4	4	2	4	4	2	2	5	5	2	4	SL	4	2
51	3	3	3	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	T ₂	5	5
52	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	5	4	3	3	5	5	4	4	ΤΑ.	4	4
53	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	15	4	4
54	4	5	4	3	4	5	4	4	4	5	2	3	4	5	2	5	3	2	4	3	4	4	5	4	2	H∭	3	4
55	3	3	3	3	2	3	4	4	3	4	5	3	4	5	5	4	3	5	5	3	3	4	5	4	3	RA	3	3
56	3	4	3	4	3	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	4	B	4	4
57	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3
58	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	5	5	3	3	4	5	3	3	Л&I	4	4
59	4	5	5	5	3	5	4	4	4	5	5	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	5	5	3	A	3	3
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	4	3	AΝ	4	3
61	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	4	3	3	UL	4	3
62	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	Юβ	2	2
63	2	4	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	5	4	2	3	3	3	3

64	3	4	3	3	3	5	4	5	4	5	4	4	4	5	3	4	3	5	5	3	3	4	4	4	4	M	3	4
65	4	5	4	5	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	4	4	3	5	5	4	4	4	4	5	2	II G	5	5
66	5	5	4	3	3	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	3	5	3	3	4	5	5	3	5	ΑŊ	5	5
67	3	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	3	3	5	5	3	3	SŢ	5	5
68	5	5	4	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	4	4	5	<u>11</u> 5	4	5
69	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	ΤĄ	4	4
70	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	5	5	5	2	2	2	3	3	4	3	3	3	4	4	3	V 3	3	3
71	4	4	4	5	4	3	5	5	4	5	5	5	4	5	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	AH.	4	3
72	2	3	2	3	3	3	4	4	4	4	3	2	4	3	4	3	2	5	3	2	2	4	4	4	2	2	2	2
73	3	4	1	3	3	5	4	4	4	4	5	4	5	5	4	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	<u>m</u> 5	4	5
74	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	3	5	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3
75	4	4	3	3	3	5	4	5	5	5	4	4	4	5	2	5	3	5	4	4	4	1	5	5	3	1A	5	5
76	2	2	2	2	2	3	5	4	3	5	3	2	4	3	3	3	3	5	4	2	2	5	5	2	4	A ₄	4	3
77	2	4	2	5	3	4	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	3	4	4	3	3	4	5	3	4	AM	3	3
78	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	40	4	4
79	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	M 3	3	3
80	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3

81	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	1	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	And a	4	3
82	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	3	5	5	5	5	1	3	3	5	5	1	5	2	5	5
83	3	3	2	3	3	4	5	5	5	5	3	3	3	3	4	2	3	3	2	4	4	4	3	3	5	AM	2	4
84	5	3	2	3	3	5	5	5	4	5	3	5	3	3	5	3	5	3	2	5	5	1	2	3	2	ISJ.	2	5
85	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	15	4	4
86	4	2	2	3	2	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	2	2	4	4	4	4	₩	4	3
87	2	4	3	3	2	3	5	5	5	5	5	2	3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	1	3	3	1 S	1	3
88	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	5	5	5	5	5	5	1	5	H	2	5
89	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	RA	3	4
90	4	5	5	5	3	5	5	4	4	5	3	2	3	4	5	4	4	2	4	4	4	5	5	5	3	m 3	3	5
91	5	5	5	5	5	5	5	2	2	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	3	5	5	3	5	5	5	1	5
92	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	3	2	3	3	5	5	3	3	2	4	4	5	3	3	3	1 A	5	3
93	5	4	4	4	3	3	5	5	5	5	3	2	5	5	5	5	5	3	2	3	3	1	5	5	5	Ay	5	5
94	4	3	3	3	3	5	5	5	3	3	5	3	5	3	5	5	5	5	4	4	3	3	3	5	4	AŊ	4	1
95	5	4	4	4	5	3	5	3	4	3	5	4	5	4	2	3	3	4	5	4	4	4	5	5	4	1	5	4
96	3	3	5	5	5	5	4	4	5	5	4	3	4	4	4	4	5	5	3	4	3	2	3	3	3	MA	4	4
97	4	4	5	5	4	4	5	5	5	4	4	4	5	5	5	4	3	4	4	4	5	2	4	4	5	4	4	4

LIBRARY 0

98	4	4	3	4	3	3	4	5	3	3	4	4	3	5	5	4	2	3	3	3	4	4	3	5	4	m	3	3
99	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	4	3	4	5	5	4	4	5	5	4	3	2	4	3	4	II G	5	5
100	3	3	2	3	2	2	5	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	AW	3	3
101	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	5	5	4	3	5	4	4	4	1	4	4	3	SL	5	4
102	5	5	4	5	5	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	5	4	5	3	3	4	1	3	4	4	ц4	5	4
103	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	1	3	5	4	TA	3	3
104	3	3	3	3	4	4	5	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	2	3	5	2	3	3	5 2	2	3
105	2	2	1	2	1	2	3	3	2	3	3	2	2	3	2	2	2	1	1	2	2	4	3	3	2	H	2	2
106	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	4	4	3	RA	2	2
107	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	1	3	3	3	m 3	3	3
108	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	2	1	2	4	3	3	2	-IK	2	2
109	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	4	4	4	4	5	4	5	5	5	5	1	4	4	3	1A	5	5
110	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	A	3	3
111	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	5	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	4	AM	3	3
112	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	5	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	UL.	3	3
113	2	2	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	3	2	3	3	4	2	3	4	MB	2	2
114	3	4	4	4	3	3	5	5	3	5	5	3	3	4	5	4	3	5	5	3	3	5	5	4	5	1 5	4	3

IIVERSITY OF
3
311
ďγ
1SI
Ц3
TA
U 3
LIBRARY OF MAULANA MALIK IBRAHIN

115	3	3	3	3	3	3	3	5	5	5	3	1	1	3	2	3	3	3	2	2	2	5	2	3	2	1 3	3	3
116	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	3	3	4	2	3	4	4
117	3	3	3	3	3	3	3	5	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	5	ΑŊ	2	3
118	3	5	5	5	4	5	5	5	3	5	5	5	3	3	5	5	2	5	3	3	3	1	2	3	5	SJ	2	5
119	4	5	5	3	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	13	2	3
120	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	T&	3	3
121	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	3	3	3	V3	3	3

Lampiran VIII

OUTPUT SPSS ASUMSI KLASIK

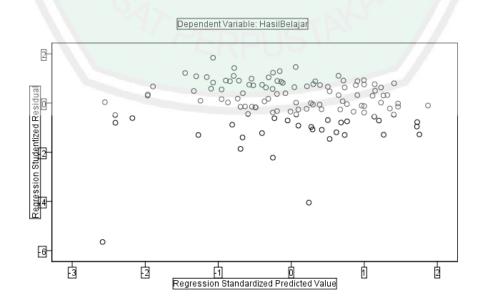
Output SPSS Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		KegiatanMakhad	IntensitasBelajar	HasilBelajar
N	NS I	121	121	121
Normal Parameters ^a	Mean	87.24	101.50	3.5983
1102.	Std. Deviation	18.248	18.606	.25794
Most Extreme Differences	Absolute	.073	.087	.112
7,2,	Positive	.048	.058	.086
37	Negative	073	087	112
Kolmogorov-Smirnov Z		.801	.959	1.230
Asymp. Sig. (2-tailed)		.542	.316	.097
a. Test distribution is Norma	l.	1/1/	6	

Output SPSS Uji Heterokedasititas





Output SPSS Uji Linearitas

ANOVA Table

	-	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
3	etween (Combined)	4.486	53	.085	1.621	.031
KegiatanMakhad G	roups Linearity	1.491	1	1.491	28.551	.000
	Deviation from Linearity	2.995	52	.058	1.103	.350
W	ithin Groups	3.498	67	.052		
To	otal	7.984	120			

ANOVA Table

	1,		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
HasilBelajar *		(Combined)	3.911	51	.077	1.299	.155
IntensitasBelajar Groups		Linearity	1.509	1	1.509	25.564	.000
		Deviation from Linearity	2.402	50	.048	.814	.777
7/	Within G	Froups	4.073	69	.059		
	Total	7.984	120				

Output SPSS Multikolinearitas

Coefficients^a

		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			Collinea Statisti	•
Model		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.938	.119		24.700	.000		
	KegiatanMakhad	.003	.002	.245	2.031	.044	.458	2.184
	IntensitasBelajar	.004	.002	.255	2.114	.037	.458	2.184

a. Dependent Variable: HasilBelajar

Lampiran IX

OUTPUT SPSS ANALISIS REGRESI LINIER BERGANDA

Coefficients^a

Model		Unstand Coeffi		Standardized Coefficients			Collinea Statist	•
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.938	.119	1111	24.700	.000		
1	KegiatanMakhad	.003	.002	.245	2.031	.044	.458	2.184
	IntensitasBelajar	.004	.002	.255	2.114	.037	.458	2.184

a. Dependent Variable:

HasilBelajar

Model Summaryb

		٠	XAJO	Std. Error of the	
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Estimate	Durbin-Watson
1	.465ª	.216	.203	.23026	1.914

- a. Predictors: (Constant), IntensitasBelajar, KegiatanMakhad
- b. Dependent Variable: HasilBelajar

Lampiran X

OUTPUT SPSS UJI HIPOTESIS

Coefficients^a

Model		Unstand Coeffi		Standardized Coefficients			Collinea Statist	•
		В	Std. Error	Beta	t	Sig.	Tolerance	VIF
1	(Constant)	2.938	.119	1111	24.700	.000		
1	KegiatanMakhad	.003	.002	.245	2.031	.044	.458	2.184
V	IntensitasBelajar	.004	.002	.255	2.114	.037	.458	2.184

a. Dependent Variable:

HasilBelajar

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1.728	2	.864	16.292	.000ª
	Residual	6.256	118	.053		
	Total	7.984	120			

- a. Predictors: (Constant), IntensitasBelajar, KegiatanMakhad
- b. Dependent Variable: HasilBelajar

Lampiran XI

BIODATA MAHASISWA



Nama : Rizki Shara Imandriana

NIM : 15130022

TTL: Malang, 21 Juli 1997

Fak./Jur./Prog. Studi : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan./ Pendidikan Ilmu

Pengetahuan Sosial

Tahun Masuk :2015

Alamat : Sumber Ayu, Pamotan Dampit Malang

No Tlp : 081319497169

E-mail : <u>Rizky7.ks@gmail.com</u>

Pendidikan Formal

1. TK Islam Diponegoro Dampit MalangTahun 2004-2006

2. SD Islam Diponegoro Dampit Malang Tahun 2006-2011

3. SMP An-Nur Bululawang Malang Tahun 2011-2013

4. MAN Gondanglegi Malang Tahun 2013-2015

5. S1 Pendidikan IPS FITK UIN Maulana Malik Ibrahim Malang 2015-sekarang

